

PT Resource Alam Indonesia Tbk.  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) /  
*Interim Consolidated Financial Statements as of June 30, 2018 (Unaudited)*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2018  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2018  
(UNAUDITED)**

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/Page</u></b>	<b><i>Table of Contents</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3	<i>Consolidated Statements ..... of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or .....Loss and Other Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in ..... Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-107	<i>Notes to the Consolidated .....Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/ DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN  
ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 30 JUNI 2018

*THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND  
ITS SUBSIDIARIES  
AS OF JUNE 30, 2018*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned :*

1. Nama : Pinterso Adijanto  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

*1. Name : Pinterso Adijanto  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130*

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036  
J a b a t a n : Direktur Utama

*Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : President Director*

2. Nama : Agoes Soegiarto S  
Alamat Kantor : Jl. Pembangunan I No. 3,  
Jakarta Pusat 10130

*2. Name : Agoes Soegiarto S  
Office Address : Jl. Pembangunan I No 3,  
Jakarta Pusat 10130*

Nomor Telepon Kantor : 021 - 633 3036  
J a b a t a n : Direktur

*Office Telephone Number : 021-6333036  
Position : Director*

menyatakan bahwa:

*stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya;

*1. Responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries;*



## PT. RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.</p> | <p>2. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of financial statements for Issuer or Public Company released by OJK.</i></p> <p>3. a. <i>All information in the Company and its subsidiaries' The Interim Consolidated Financial Statements have completely and correctly disclosed;</i><br/>b. <i>The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and,</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company's and its subsidiaries internal control systems</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta,

20 Juli 2018 / July 20, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*

**Pitarso Adilanto**  
Direktur Utama  
President Director

**Agoes Soegianto S**  
Direktur  
Director

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As Of June 30, 2018 and December 31, 2017  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 Juni 2018 / June 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017 (Diaudit / Audited)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.048.290	2,4,38	18.011.061	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.733.769	2,5,38	3.190.593	Short-term investments
Piutang usaha		2,6,38		Trade receivables
Pihak berelasi	11.600	2,33	7.964	Related party
Pihak ketiga - neto	1.762.842		5.283.094	Third parties - net
Piutang lain-lain	672.654	2,38	604.989	Other receivables
Persediaan - neto	10.537.449	2,7	5.472.444	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	4.343.727	18	4.862.380	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	6.219.149	8	2.778.523	Advances and Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>33.329.480</b>		<b>40.211.048</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka investasi	2.746.216	9	2.919.730	Advance for investments
Uang muka jangka panjang	1.095.052	11	1.026.826	Long-term advances
Taksiran tagihan pajak	2.004.111	2,18	80.595	Estimated claims for tax refund
Properti Investasi	18.730.020	14	19.513.264	Investment Properties
Aset tetap - neto	15.329.336	2,10	15.134.440	Property, plant and equipment – net
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.124.268	2,12	4.286.476	Exploration and evaluation assets
Aset Takberwujud - neto	4.867	2	5.608	Intangible Assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	498.414	2,18	515.307	Deferred tax assets - net
Properti tambang - neto	12.108.462	2,13	12.340.865	Mine properties - net
Aset dalam Pengerjaan	10.378.991	2,15	7.289.780	Construction on Progress
Goodwill	1.352.990	16	1.428.937	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.353	2,38	99.278	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	195.952	2	201.444	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>68.696.032</b>		<b>64.842.550</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>102.025.512</b>		<b>105.053.598</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
INTERIM  
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As Of June 30, 2018 and December 31, 2017  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 Juni 2018 / June 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017 (Diaudit / Audited)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	5.501.233	2,17,38	6.284.173	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	27.770	2,38	114.041	Other payables
Utang pajak	41.442	2,18	2.829.032	Taxes payable
Beban akrual	1.012.433	2,20,38	992.171	Accrued expenses
Uang jaminan	636.559	2,21,36,38	875.561	Security deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	31.288	2,22	62.816	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :		2,38,19		Current maturities of long-term debts
- Utang Bank	-		92.536	Bank Loan
- Utang pembiayaan konsumen	7.356	2	49.459	Consumer financing payables
Pendapatan diterima di muka	-		57.707	Unearned Revenue
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>7.258.081</b>		<b>11.357.496</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	3.898.642	19,38	1.188.185	Bank Loan
Liabilitas imbalan kerja	1.077.188	2,22	1.186.804	Employee benefits liability
Uang jaminan	699.661	2,21,36,38	757.805	Security deposits - net of Due to Related Party
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.164.229	38	1.237.788	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	215	18	228	Provision for environmental and reclamation costs
Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	699.081	2,23,36	705.393	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2,38		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	1.098.497	2	-	Obligation under capital lease
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>8.637.513</b>		<b>5.076.203</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>15.895.594</b>		<b>16.433.699</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI  
INTERIM  
Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
As Of June 30, 2018 and December 31, 2017  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 Juni 2018 / June 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017 (Diaudit / Audited)	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Capital stock – Rp10 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 saham	24.039.183	24	24.039.183	Issued and fully paid - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	578.353	2,25	578.353	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(11.030.261)	2,26	(11.019.767)	Treasury stocks
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(40.193.004)	2	(38.293.308)	Difference in foreign currency translation
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	901.434	40	828.818	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	109.743.371		110.277.302	Unappropriated
Jumlah	84.039.076		86.410.581	Total
Kepentingan Non pengendali	2.090.842	2	2.209.318	Non-controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>86.129.918</b>		<b>88.619.899</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>102.025.512</b>		<b>105.053.598</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six-Month Periods  
Ended June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 Juni 2018 / June 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>15.848.763</b>	2,27	<b>38.064.636</b>	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(11.291.034)</b>	2,28	<b>(25.650.529)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.557.729</b>		<b>12.414.107</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	(224.620)	2,29	(338.563)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2.473.026)	2,30	(3.069.792)	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Total beban operasi</b>	<b>(2.697.646)</b>		<b>(3.408.355)</b>	<b>Total Operation Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.860.083</b>		<b>9.005.752</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Biaya keuangan	(81.707)		(68.054)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan keuangan	199.240	2,31	298.808	<i>Finance income</i>
Laba penjualan aktiva tetap	327	2,31	23.902	<i>Gain on Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto	(1.814.243)		143.012	<i>Gain (Loss) on Foreign exchange – net</i>
Pendapatan lain-lain – neto	101.215		379.820	<i>Other Income - net</i>
<b>Total pendapatan (beban)     lain-lain – neto</b>	<b>(1.595.168)</b>		<b>777.488</b>	<b>Total Income Expenses - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>264.915</b>		<b>9.783.240</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Kini	(162.862)		(3.095.899)	<i>Current</i>
Tangguhan	(201)		-	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah Taksiran Pajak     Penghasilan - Neto</b>	<b>(163.063)</b>	2	<b>(3.095.899)</b>	<b>Total Provision for Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>101.852</b>		<b>6.687.341</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Six-Month Periods  
Ended June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	30 Juni 2018 / June 30, 2018 (Tidak Diaudit / Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni 2017 / June 30, 2017 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK Item yang Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi :</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX Item to be Reclassified to Profit and Loss :</b>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	(1.899.696)		325.221	<i>Exchange Difference Due to Financial Statement Translation</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>(1.797.844)</b>		<b>7.012.562</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	220.328		6.807.796	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(118.476)	2	(120.455)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>	<b>101.852</b>		<b>6.687.341</b>	<b>Net</b>
<b>Laba komprehensif neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(1.679.368)		7.133.017	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(118.476)	2	(120.455)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Neto</b>	<b>(1.797.844)</b>		<b>7.012.562</b>	<b>Net</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,00005</b>	2,32	<b>0,0014</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan Interim konsolidasian terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan Interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of these Interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original Interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018**  
**(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Six-Month Periods Ended June 30, 2018**  
**(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stocks	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah / Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas / Total equity	
					Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2016</b>	<b>24.039.183</b>	<b>578.353</b>	<b>(7.576.864)</b>	<b>(38.015.135)</b>	<b>755.006</b>	<b>102.222.359</b>	<b>82.002.902</b>	<b>2.406.804</b>	<b>84.409.706</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.807.796	6.807.796	(120.455)	6.687.341	Income for the year
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	75.018	(75.018)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	325.221	-	-	325.221	-	325.221	Difference in foreign currency translation
Perolehan kembali saham treasuri	-	-	(414.919)	-	-	-	(414.919)	-	(414.919)	Buy back of treasury stock
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(5.413.899)	(5.413.899)	-	(5.413.899)	Retained earnings used during current year Cash dividend
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2017</b>	<b>24.039.183</b>	<b>578.353</b>	<b>(7.991.783)</b>	<b>(37.689.914)</b>	<b>830.024</b>	<b>103.541.238</b>	<b>83.307.101</b>	<b>2.286.349</b>	<b>85.593.450</b>	<b>Balance as of June 30, 2017</b>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>24.039.183</b>	<b>578.353</b>	<b>(11.019.767)</b>	<b>(38.293.308)</b>	<b>828.818</b>	<b>110.277.302</b>	<b>86.410.581</b>	<b>2.209.318</b>	<b>88.619.899</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	220.328	220.328	(118.476)	101.852	Income of the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.899.696)	-	-	(1.899.696)	-	(1.899.696)	Difference in foreign currency translation
Perolehan kembali saham treasuri	-	-	(10.494)	-	-	-	(10.494)	-	(10.494)	Buy back of treasury stock
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(681.643)	(681.643)	-	(681.643)	Retained earnings used during current year Cash dividend
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	72.616	(72.616)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2018</b>	<b>24.039.183</b>	<b>578.353</b>	<b>(11.030.261)</b>	<b>(40.193.004)</b>	<b>901.434</b>	<b>109.743.371</b>	<b>84.039.076</b>	<b>2.090.842</b>	<b>86.129.918</b>	<b>Balance as of June 30, 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
30 Juni 2018 dan 2017  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS  
For Six-Month Periods Ended  
June 30, 2018 and 2017  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

	<b>30 Juni 2018/ June 30, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	19.350.720		33.713.626	Cash received from customers
Pembayaran Kas kepada :				Cash Payment to :
Pemasok	(13.588.136)		(15.297.571)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(2.108.213)		(2.453.818)	Directors and Employee
Beban Operasional Lainnya	(9.514.357)		(6.362.552)	Other Operating Expenses
	(5.859.986)		9.599.685	Cash Provided by Operating Activities
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(5.859.986)		9.599.685	
Penerimaan dari pendapatan bunga	199.240		298.808	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(4.335.315)		(3.954.429)	Payments of Income Tax
Penerimaan hasil restitusi pajak	1.127.045		3.529.759	Proceeds from tax refunds
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(8.869.016)</b>		<b>9.473.823</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(118.525)	10	(317.136)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	327	10	23.902	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan Properti Investasi	(393.689)		(343.991)	Acquisition of Investment Properties
Penurunan (peningkatan) investasi jangka pendek	(543.176)		(1.181.490)	Decrease (increase) in short-term investments
Pembayaran untuk properti tambang	-		(109.134)	Payments for mine properties
Penurunan (peningkatan) aset keuangan tidak lancar lainnya	(23.105)		(204.991)	Decrease (increase) in other non-current financial assets
Penurunan (peningkatan) aset tidak lancar lainnya	-		(4.662)	Decrease (increase) in other non-current assets
Penurunan (peningkatan) uang muka jangka panjang	(1.564.862)		202.092	Decrease (increase) in long-term advances
Penurunan (peningkatan) uang muka investasi	-		(373.762)	Decrease (increase) in advances for investment
Perolehan aset dalam pengerjaan	(3.330.443)		(1.899.164)	Acquisition of construction in progress
Perolehan aset tak berwujud	-		(4.631)	Acquisitions of intangible assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.973.473)</b>		<b>(4.212.967)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
30 Juni 2018 dan 2017  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan  
lain)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**  
For Six-Month Periods Ended  
June 30, 2018 and 2017  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

	30 Juni 2018/ June 30, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan / Notes	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penurunan utang kepada pihak- Pihak berelasi	-		(108.777)	Decrease in due to related parties
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang pembiayaan konsumen	-		(80.734)	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	(150.145)		-	Obligation under capital lease
Pembelian saham treasury	(10.494)		(414.919)	Purchase of treasury shares
Penerimaan utang bank	2.617.921		271.743	Received in bank loan
Pembayaran dividen tunai	-		(5.413.899)	Payments of cash dividend
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>2.457.282</b>		<b>(5.746.586)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(12.385.207)</b>		<b>(485.730)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>422.436</b>		<b>(43.821)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>18.011.061</b>	4	<b>13.225.604</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>6.048.290</b>	4	<b>12.696.053</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim  
terlampir merupakan bagian dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial  
statements form an integral part of these consolidated financial  
statements taken as a whole.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (Perusahaan) pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. tanggal 1 Maret 2017 mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the Company) was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 32 of Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.*

*Based on Notarial Deed No. 15 of Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. to PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. dated March 1, 2017 concerning the changes in the Company's board of management.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum, pengadaan tenaga listrik dan industri pembangkit listrik tenaga air. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak di bidang industri *High Pressure Laminate*.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatra Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat .

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-627/PM/1991 tanggal 18 Mei 1991, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 4.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.700 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 1 Juli 1991, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 02 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 01 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 09 Maret 2017. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

According to article 3 of its articles of association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining, forestry, agriculture, plantation, livestock, fishery, manufacturing, transportation and general trading, electricity supply business and hydroelectric power generator industry. Currently, the Company only engages in manufacturing of *High Pressure Laminate*.

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatra. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

**b. Public Offering of Shares**

Based on the letter No. S-627/PM/1991 dated May 18, 1991 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement on its initial Public Offering of 4,500,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp5,700 per share was declared effective. On July 1, 1991, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 02 dated March 02, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226. Year 2017 dated March 09, 2017. The stock split was effective on March 27, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Company has subsidiaries with a direct and indirect ownership as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<b>Penyertaan langsung konsolidasian / Consolidated Direct Investment</b>							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2006	99,99	99,99	63.017.685	66.158.477
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Pertambangan batubara dan gas metana/ Coal and methane mining	-	99,99	99,99	407.136	432.730
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri pembangkit listrik tenaga Uap/ Power Plant Industry	-	90,00	90,00	104.996	109.873
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal mining	-	60,00	60,00	3.775.804	3.977.974
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Harbor management service	-	99,95	99,95	160.248	170.450
PT Bumi Perangas Hijau (BPH)	Jakarta	Perdagangan, real estate & industri/ Trading, real estate & industry	-	99,95	99,95	269.314	286.419
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, real estate & industri/ Trading, real estate & industry	-	99,95	99,95	138.481	147.308
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Perdagangan, real estate/ Trading, real estate	-	99,99	99,99	69.166	73.613
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ Coal mining	-	75,00	75,00	2.263.529	2.382.201
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydropower Plant Industry	-	43,00 *	43,00*	10.070.398	9.956.626
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,80	80,00	938.564	903.611
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui KHE / Indirect Investment through KHE</b>							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ Electricity Supply Business	-	99,99	99,99	11.806.482	8.637.076

\*Entitas Sepengendali

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**IBP**

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian.

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Total cadangan terbukti/ Total proven reserves (Ton/Tonnes)	Jumlah produksi/ Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah cadangan terbukti per 30 Juni 2018/ Total proven reserves as of June 30, 2018 (Ton/Tonnes)
			Tahun berjalan/ Current year	Akumulasi/ Accumulated	
Simpang Pasir	430	870.000	-	870.000	-
Bayur	599	1.000.000	-	234.677	765.323
Tani Bakti	379	22.934.830	58.991	1.940.104	20.994.726
Gunung Pinang	945	3.200.000	4.450	1.951.722	1.248.278
Loajanan	10.040	54.692.176	332.996	23.436.240	31.255.936
Separi	7.019	6.600.000	-	437.506	6.162.494
Perangat	2.919	4.180.009	-	13.634	4.166.375
Maukiri	2.147	2.455.823	-	-	2.455.823
<b>Total/Total</b>	<b>24.478</b>	<b>95.932.838</b>	<b>396.437</b>	<b>28.883.883</b>	<b>67.048.955</b>

Estimasi atas cadangan terbukti seperti yang dinyatakan diatas dilakukan secara internal.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**IBP**

IBP's activities are governed by the provisions of a Work Agreement for Coal Mining Enterprises ("PKP2B") which was entered into between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the *Simpang Pasir* area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP adopted the sales-based cash royalty method in accordance with Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of other comprehensive income.

The details of IBP's exploitation areas as of June 30, 2018 are as follows (unaudited):

The estimation of proven reserves as stated above is done internally.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**IBP (lanjutan)**

Berdasarkan laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 06/RP/I/2012, pada bulan April 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terbukti yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 500 hektar adalah sebesar 34,45 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.280 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

<b>Lokasi</b>	<b>Area (Ha)</b>
Maukiri	2.147
Perangat	414
Separi	6.719
<b>Jumlah</b>	<b>9.280</b>

**LH**

Berdasarkan akta notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp14.508.000.000 (setara dengan US\$1.563.362).

Oleh karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara; akan tetapi pada tanggal 30 Juni 2018, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**IBP (continued)**

Based on the "Resource and Reserve Estimation" report No. 06/RP/I/2012 in April 2012, which was issued by PT Britmindo, the total proven reserves in the sub-block of Loajanan area covering 500 hectares is 34.45 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,280 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

<b>Location</b>	<b>Area (Ha)</b>
Maukiri	2.147
Perangat	414
Separi	6.719
<b>Total</b>	<b>9.280</b>

**LH**

Based on notarial deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company acquired 60% interest in LH for a consideration of Rp14,508,000,000 (equivalent to US\$1,563,362).

Since as of the date of acquisition LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production; however, as of June 30, 2018, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**LH (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp180.000.000 (setara dengan US\$19.397) menjadi sebesar Rp36.000.000.000 (setara dengan US\$3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp21.492.000.000 (setara dengan US\$2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp14.328.000.000 (setara dengan US\$1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT dengan luas area 4.810 ha.

**ABM**

Berdasarkan akta notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan US\$210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan US\$210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**LH (continued)**

Based on notarial deed No. 199 dated September 17, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., LH increased its issued and fully paid capital from Rp180,000,000 (equivalent to US\$19,397) to become Rp36,000,000,000 (equivalent to US\$3,810,696). The increase is divided into 1,791,000 shares with nominal value of Rp20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp21,492,000,000 (equivalent to US\$2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp14,328,000,000 (equivalent to US\$1,516,834) were taken by third parties.

Based on the "Coal Concession Review" report No. 025/RP/III/2012 dated May 7 2012, which was issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT with total area of 4,810 ha.

**ABM**

Based on notarial deed No. 147 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$210,682) which is divided into 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to US\$210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)  
BPH**

Berdasarkan akta notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan US\$210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan US\$210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**KMI**

Berdasarkan akta notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan US\$210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan US\$210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**BHL**

Berdasarkan akta notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan US\$104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,9%) atau sebesar Rp999.000.000 (setara dengan US\$104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan US\$104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)  
BPH**

*Based on notarial deed No. 148 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$210,682) which is divided into 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to US\$210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**KMI**

*Based on notarial deed No. 149 dated July 23, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$210,682) which is divided into 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to US\$210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**BHL**

*Based on notarial deed No. 89 dated October 12, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary under the name PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$104,112) which is divided into 1,000 shares with nominal value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.9%) or Rp999,000,000 (equivalent to US\$104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp1,000,000 (equivalent to US\$104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)  
KM**

Berdasarkan akta notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000 (setara dengan US\$1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kalimantan Tengah, Indonesia dan masih dalam tahap eksplorasi pada tanggal 30 Juni 2018.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset dimana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

**KHE**

Berdasarkan akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015 Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp 9.360.000.000 (setara dengan USD 701.597). KHE mempunyai Anak Perusahaan dengan nama PT Bias Petrasia Persada dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. Proyek ini masih dalam tahap pengembangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari 500.000.000 menjadi 20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp 8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", selisih antara nilai perolehan dengan aset

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)  
KM**

*Based on notarial deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., dated February 22, 2013 M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000 (equivalent to US\$1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Central Kalimantan, Indonesia and is in the exploration stage as of June 30, 2018.*

*Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.*

**KHE**

*Based on Notarial deeds No. 82 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015 the Company acquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp 9,360,000,000 (equivalent to USD 701,597). KHE has a Subsidiary named PT Bias Petrasia Persada and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. The project was in the development stage until June 30, 2018.*

*Based on Notaria deed No. 17 Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid in capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000. Due to such increase, the Company made a repayment amounting to Rp 8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.*

*Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities under Common Control", difference between the investment*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)  
KHE (lanjutan)**

bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ In rupiah)	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ In U.S. dollar)	
Harga perolehan (harga pasar)	9.360.000.000	701.597	Purchase consideration (market value)
Aset bersih yang diperoleh	341.618.102	25.607	Net assets acquired
Tambahan Modal Disetor	9.701.618.102	727.204	Additional paid-in capital

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount (Dalam rupiah/ In rupiah)	Jumlah/Amount (Dalam dolar AS/ In U.S. dollar)	
Kas dan setara kas	622.723.294	46.677	Cash and cash equivalents
Aset dalam pengerjaan	9.161.844.545	686.743	Construction on progress
Biaya dibayar dimuka	42.968.078	3.221	Prepaid expense
Piutang kepada pihak berelasi	5.611.385.000	420.612	Due from related parties
Aset tetap - neto	480.441.620	36.012	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	697.624.625	52.292	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	17.769.609.258	1.331.955	Other non – current financial assets
Utang pajak	(134.316.125)	(10.068)	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	(34.994.619.580)	(2.623.088)	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	(133.604.566)	(10.015)	Obligations under finance lease
Aset bersih	(875.943.851)	(65.659)	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	39%	39%	Interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	(341.618.102)	(25.607)	Net assets acquired
Tambahan modal disetor	9.701.618.102	727.204	Exploration and evaluation assets
Harga perolehan	9.360.000.000	701.597	Acquisition cost

**BHE**

Berdasarkan akta notaris No. 1.236 dari R.F. LIMPELE, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Sehingga kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp 499.000.000 ( setara dengan US\$37.814).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)  
KHE (continued)**

cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-In Capital."

The details of assets and liabilities obtained through the acquisition are as follows:

**BHE**

Based on notarial deed No. 1.236 dated June 15, 2017 of R.F. LIMPELE S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 share. The Company subscribed for 99 shares and Mr Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. So the Company's ownership of 499 Shares with nominal value of Rp1,000,000 or Rp499,000,000 (equivalent to US\$37,814).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**2018**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen	Andrew James Wilson
Komisaris	Swandono Adijanto
Komisaris	Ge Luyanto Yamin

**Direksi**

Direktur Utama	Pintarso Adijanto
Direktur	Chamilus Salimbo
Direktur	Bambang Prijonohadi
Direktur	Wimpi Salim
Direktur Independen	Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur	Winanto

**2017**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Suria Martara Tjahaja
Komisaris Independen	Andrew James Wilson
Komisaris	Swandono Adijanto
Komisaris	Ge Luyanto Yamin

**Direksi**

Direktur Utama	Pintarso Adijanto
Direktur	Chamilus Salimbo
Direktur	Bambang Prijonohadi
Direktur	Wimpi Salim
Direktur Independen	Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur	Winanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Suria Martara Tjahaja
Anggota	Andrew James Wilson
Anggota	Eddy Salimah

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 404 dan 377 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Juli 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director
Director

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Independent Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The Company and its subsidiaries had 404 and 377 permanent employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The accompanying consolidated financial statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 20, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun menggunakan basis Akrual, kecuali untuk Laporan Arus Kas.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

*The accompanying Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Cost concept, except for several accounts prepared using other measurements as described in each related Note to the Consolidated Financial Statements.*

*The Consolidated Financial Statements are prepared using the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows.*

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is US Dollar.

*The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.*

*The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities and are prepared using the Direct method.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak serta tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan.

(i) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Laporan – Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan Pengungkapan"

(ii) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 : Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan hierarki standar Akuntansi Keuangan"

(iii) Perbaikan PSAK

- PSAK No. 3 (Revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretations of the accounting standards, effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements.

(i) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK")

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosure Initiatives"
- The amendments to SFAS No. 58, "Non – current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations"

- The amendments to SFAS No. 60, "Financial Instruments : Disclosures"

(ii) New Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- ISFAS No.31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Properties"
- ISFAS No.32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

(iii) Improvements of SFAS

- SFAS No.3 (2016 Revision), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (2016 Revision), "Employee Benefits"

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penambahan dan Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK No. 2, "Pernyataan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan "
- Amandemen PSAK No. 13, " Properti Investasi – Pengalihan Properti Investasi "
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" – Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pengukuran Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan – Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No.69, "Agrikultur"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 33, " Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka"

Pada saat penerbitan Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Addition and Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows – Disclosure Initiatives"
- Amendments to SFAS No. 13, "Transfers of Investment Property"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures – Long Term Interest in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plants and Equipment – Agriculture : Bearer Plants"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- Amendments to SFAS No. 53, "Shared – Based Payment – Classification and Measurement of Shared – Based Payment Transactions"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendments to SFAS No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments – Prepayment Features With Negative Compensation"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 72, "Revenue From Contracts with Customers"
- Spas No. 73, "Leases"
- IFAS No. 33 " Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Consolidated Financial Statements.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The Consolidated Financial Statements cover the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the consideration received at its fair value;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE dan BHE) yang mata uang fungsionalnya Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan melalui prosedur berikut:

- Semua akun aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan.
- Semua akun penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku selama periode pelaporan.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan diatas disajikan sebagai "Kerugian dari Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan akumulasi dari selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation  
(Continued)**

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

*For consolidation purposes, the financial statements of the Company and certain Subsidiaries (RAE, PAL, LH, ABM, BPH, KMI, BHL, KM, KHE and BHE) whose functional currency is Indonesian Rupiah were translated into US. Dollar through the following procedures:*

- *All asset and liability accounts are translated using the rates of Bank Indonesia at the end of the reporting period.*
- *All income and expense accounts are translated using the weighted average of Bank Indonesia middle rates applied throughout the reporting period.*
- *Equity accounts are translated using historical rates.*

*Differences arising from the translation of the above Financial Statements are presented as "Loss from Translation of Financial Statements" under Other Comprehensive Income (Expenses) in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and the accumulation of those differences are presented as "Difference in Foreign Currency Translation" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

### **d. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*At acquisition dates, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*Transactions for entities under common control are accounted for using the Pooling of Interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional Paid-In Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**f. Piutang**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode First In First Out (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Short-term Investments" under current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

**f. Accounts Receivable**

The Company and Subsidiaries determine the allowance for impairment of accounts receivable based on the result of management's review concerning the condition and collectability of each receivable at year-end.

Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts receivable and allowance for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Raw material, indirect materials and fuel are determined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year or period in which they are used.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**h.1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Inventories (continued)**

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**h. Financial assets and liabilities**

The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**h.1. Financial Assets**

**Initial Recognition**

All financial assets are recognized initially at fair value, plus, transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets are recognized on the transaction date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**Subsequent Measurement**

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• **Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)**

**• Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai  
Wajar melalui Laporan Laba Rugi  
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**• Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**• Financial Assets at Fair Value through  
Profit or Loss (continued)**

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Consolidated Statement of Financial Position at fair value with gains or losses recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as financial assets held for trading.*

**• Loans and Receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate method less impairment. Interest is recognized by applying the Effective Interest Rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)**

**• Pinjaman yang diberikan dan piutang  
(lanjutan)**

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain).

**• Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh  
Tempo (Held to Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.1. Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**• Loans and Receivables (continued)**

The Company and Subsidiaries' financial assets consisted of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets (long-term receivables and others).

**• Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries had other non-current financial assets classified as held-to-maturity.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.1. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal  
(lanjutan)**

**• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual  
(Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**h.2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan Awal**

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.1. Financial assets and liabilities (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**• Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Where the financial assets is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to the Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial assets classified as available-for-sale.

**h.2. Financial liabilities**

**Initial Recognition**

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)  
h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.2. liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)  
h. Financial assets and liabilities (continued)

h2. Financial liabilities (continued)

**Initial Recognition**

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

• **Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing them in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Consolidated Statement of Other Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had no financial liabilities classified as held for trading.

• **Financial Liabilities at Amortized Cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

#### h.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

##### Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

#### h.3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### h. Financial assets and liabilities (continued)

#### h.2. Financial liabilities (continued)

##### Initial Recognition (continued)

- Financial Liabilities at Amortized Cost (continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities included trade payables, other payables, accrued expenses, security deposits, consumer financing loans and obligations under finance lease.

#### h.3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### h.4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**h.5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrument keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.4. Fair Value of Financial Instruments**

**Credit Risk Adjustment**

*The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**h.5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**h.6. Impairment of Financial Assets**

*The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:*

- a. *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*
- b. *Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assessment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company and Subsidiaries' collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.*

*For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.*

*Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the Consolidated Statements of Comprehensive Income in the year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tidak dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**h7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

*Aset Keuangan*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through consolidated profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.*

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through the Consolidated Statement of Comprehensive Income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

**h7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*Financial Assets*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**h.7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

*Liabilitas Keuangan*

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

**h.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial assets and liabilities (continued)**

**h.7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities (continued)**

*Financial Liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in Consolidated Statement of Comprehensive Income.

**h.8. Compound and Equity Financial  
Instruments**

The components of financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.

Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and Subsidiaries after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan, yakni:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Company:*

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company if that person :*
- (i) *Has control or joint control over the Company;*
  - (ii) *Has significant influence over the Company; or*
  - (iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*
- (b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies*
- i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).*
  - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
  - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
  - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model Biaya (*Cost model*) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Transactions with Related Parties  
(continued)**

- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the *Straight-line method*.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statement of Financial Position.

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment are recorded using the *Cost model* for their measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the *Straight-line method* over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Penyusutannya (lanjutan)**

T a n a h	Tidak disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun
Mesin dan Perlengkapan	5 Tahun
Alat Pengangkutan dan	
Alat Berat	4 - 8 Tahun
Peralatan Kantor	4 - 5 Tahun

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (continued)**

L a n d	Not depreciated
Buildings and Infrastructure	10 - 20 Years
Machinery and Equipment	5 Years
Transportation and Heavy	
Equipment	4 - 8 Years
Office Equipment	4 - 5 Years

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Initial costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Subsequent costs, such as repair and maintenance costs are charged to the Consolidated Statements of Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment..

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if required, at each financial year-end.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the year.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak terdiri dari lisensi atas peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 4 tahun.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Intangible Assets**

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets with definite useful lives are amortized using the Straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset is derecognized:*

- a. on disposal; or*
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Company and Subsidiaries' intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the assets' carrying value of the recoverable amount of the assets.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in the Consolidated Statement of Comprehensive Income, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral. Penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi :

- i) Pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- ii) Pengeboran, penggalian dan sampel;
- iii) Menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- iv) Meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba atau rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and Evaluation Assets**

*Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include :*

- i) Gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- ii) Exploratory drilling, trenching and sampling;*
- iii) Determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- iv) Surveying transportation and infrastructure requirements.*

*Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.*

*Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:*

- i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

*Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan  
Evaluasi (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayai diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Pengembangan" dalam "Properti Tambang". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Tahap Pengembangan".

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Tahap Pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam Tahap Produksi" dalam properti tambang atau komponen lain dalam aset tetap. *Item-item* tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti tambang mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti tambang dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and  
Evaluation Assets (continued)**

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Consolidated Statement of Cash Flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development" within "Mine Properties". All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mines under Development".

Once development is completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as "Production Mines" under mine properties or other component of property, plant and equipment. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mine properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mine properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Properti Tambang dan Aset Eksplorasi dan  
Evaluasi (lanjutan)**

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode Unit Produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Mine Properties and Exploration and  
Evaluation Assets (continued)**

*The accumulated costs of producing mines are amortized using the Unit-of-Production method over the economically recoverable reserves of the mine concerned.*

**o. Income Tax**

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Deferred tax is provided using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 14.404 dan Rp 13.548 untuk USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.*

**p. Foreign Exchange Transactions and Balances**

*The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is Indonesia Rupiah and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Company and Subsidiaries are measured using the functional currency.*

*Transactions during the year involving foreign currencies are recorded in United States Dollar (USD) amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made*

*At Statement of Financial Position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah based on the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The conversion rates used as of June 30, 2018 and December 31, 2017 were Rp 14,404 and Rp 13,548 for USD 1, respectively.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban menggunakan metode Garis Lurus selama masa sewa.

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Leases**

*Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. The Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the value is now lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. The financial costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance. The financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) are depreciated over the based on the estimated useful life of the assets. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. The Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease term.*

**r. Provision for Environmental dan Reclamation Costs**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat seluruh risiko dan manfaat yang signifikan atas barang telah dipindahkan kepada pembeli, umumnya pada saat pengiriman barang sesuai persyaratan penjualan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

**t. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Provision for Environmental dan Reclamation Costs (Continued)**

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, usually on delivery of goods in accordance with the terms of the sales.*

*Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).*

**t. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

*The Company and Subsidiary have defined contribution and defined benefit pension plans.*

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation.*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)

---

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

**Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan Entitas Anak membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di Laporan Laba Rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

---

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (Continued)

**Pension Benefits and Other Post-Employment Benefits**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pays fixed contributions into a separate entity.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Saham Treasuri**

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

**v. Laba (Rugi) per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**w. Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**x. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Treasury Shares**

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Shares" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

**v. Income (Loss) per share**

Income (loss) per share is computed by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of subscribed and fully paid shares during the year.

**w. Dividen**

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

**x. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Pengendalian Bersama Operasi**

Sehubungan dengan bagian partisipasi dalam pengendalian bersama operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui:

- a. Aset yang dikendalikan dan liabilitas yang ditanggung.
- b. Beban yang ditanggung dan bagian pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa ventura bersama.

**z. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan yaitu selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Jointly Controlled Operations**

*In relation to their interests in jointly controlled operations, the Company and Subsidiaries recognize:*

- a. *Assets controlled and liabilities incurred.*
- b. *Expenses that they incur and their share of the income that they earn from the sale of goods or services by the joint venture.*

**z. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years*

*Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**aa. Aset dalam Penyelesaian**

Biaya konstruksi dalam pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dikapitalisasi berdasarkan beban yang dapat diatribusikan langsung ke dalam proses konstruksi kecuali beban administrasi dan umum yang bukan komponen biaya konstruksi dalam pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dibukukan ke dalam komponen Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

**ab. Biaya pengupasan**

Untuk area pertambangan dimana pengupasan tanah dilakukan berdasarkan rasio rata-rata umur tambang, biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi rasio rata-rata umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dicatat di neraca konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Jika rasio pengupasan aktual lebih kecil daripada rasio rata-rata umur tambang, selisihnya dibebankan pada saldo biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau dicatat di neraca konsolidasian sebagai cadangan biaya pengupasan tanah. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah terhadap umur tambang diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Assets In Progress**

*Construction costs in the development of a Mini Hydro Power Plant are capitalized under based on expenses that can be attributed directly to the construction process except general and administrative expenses that are not components of the cost of construction in the construction of Mini Hydro Power Plant is recorded in the components of the Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.*

**ab. Stripping costs**

*For mining areas where stripping is performed based on a life of mine average stripping ratio, stripping costs are recognized as production costs based on the average life of mine stripping ratio. When the actual stripping ratio exceeds the life of mine average, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated balance sheets as deferred stripping costs. When the actual stripping ratio is lower than the life of mine average, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognized in consolidated balance sheets as provision for stripping costs. Changes in the estimated average life of mine stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor diatas, manajemen menetapkan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan definisi yang ditetapkan di PSAK No.55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenues and costs of goods sold and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Considering all the above factors, management determined that the Company's functional currency is rupiah.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and its subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan untuk mengurangi total piutang terhadap pelanggan tertentu menjadi jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and its subsidiaries expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employment Benefits

The determination of the Company's and its subsidiaries' obligations and cost for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increment rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Post-Employment Benefits (continued)

Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi dari Aset Pajak Tanggahan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tanggahan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tanggahan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tanggahan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tanggahan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and its subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Company's and its subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company and its subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan Batu Bara

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil operasi dan posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Coal Reserve Estimates

*Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Company's and its subsidiaries' mining authorization areas. The Company and its subsidiaries determine and report their coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's and its subsidiaries' financial results and positions in a number of ways, including the following:*

- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dibebankan dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Exploration and Evaluation Expenditure

*The Company and its subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.*

Development Expenditure

*Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to profit or loss.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, setiap aset atau UPK dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, perhitungan estimasi nilai terpulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Environmental and Reclamation  
Costs

The Company and its subsidiaries' accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment on Inventories

Allowance for impairment on inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-financial Assets

In accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau penurunan cadangan nilai, yang dicatat pada laporan laba rugi.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Kas		
Rupiah	17.236	12.479
Dolar AS	1	1
<b>Total kas</b>	<b>17.237</b>	<b>12.480</b>
Bank - pihak ketiga		
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	134.758	2.096.597
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	113.579	422.840
PT Bank Central Asia Tbk.	53.996	39.728
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	14.081	2.682.583
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	2.206.738	986.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	228.046	101.150
PT Bank Central Asia Tbk.	140.687	722.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	43.761	164.594
PT Bank Kalteng	25.440	17.612
PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Treasury	542	576
<b>Total bank</b>	<b>2.961.628</b>	<b>7.234.188</b>

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand
Rupiah
U.S. dollar
<b>Total cash on hand</b>
Cash in banks - third parties
U.S. dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Kalteng
PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Treasury
<b>Total cash in banks</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 Juni / June 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	-	3.690.581
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	69.425	73.812
Dollar AS		
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	3.000.000	7.000.000
Total deposito berjangka	3.069.425	10.764.393
Total kas dan setara kas	6.048.290	18.011.061

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

*Time deposits - third parties*

*Rupiah*  
*PT Bank UOB Indonesia Tbk.*  
*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*  
*US Dollar*  
*PT Bank UOB Indonesia Tbk.*

*Total time deposits*

*Total cash and cash equivalents*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:*

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Rekening rupiah	6,00%-800%	5,65% - 5,9%
Rekening Dollar AS	1,15%-1,85%	1,15%- 1,85%

*Rupiah accounts*  
*US Dollar Account*

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kas IBP dengan nilai tercatat sebesar US\$4.267 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian, perampokan dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$4.166 (setara dengan Rp60.000.000).

*As of June 30, 2018 and December 31 2017, IBP's cash on hand with carrying value amounting to US\$4,267 is covered by insurance against losses from theft, robbery and other risks with sum insured amounting to US\$4,166 (equivalent to Rp60,000,000).*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin terjadi.

*Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

*As of June 30, 2018 and December 31, 2017, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations.*

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang rupiah yang dibatasi penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Jaminan reklamasi		
PT Bank UOB Indonesia Tbk.	1.048.320	1.114.556
PT Bank Kalteng	377.698	401.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19.449	25.433
Jaminan IUP		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.463	16.222
Jaminan Pasca Tambang		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.272.839	1.632.820
<b>Total</b>	<b>3.733.769</b>	<b>3.190.593</b>

Deposito berjangka diatas memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,75% sampai dengan 7% pada tahun 2018 dan dari 5,75% sampai dengan 7% pada tahun 2017.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka diatas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pihak berelasi		
PT Dekorplas Indah	10.543	7.964
PT Prakasa Tani Sejati	1.057	-
<b>Total pihak berelasi</b>	<b>11.600</b>	<b>7.964</b>
Pihak ketiga		
Nature Ore Trading, Ltd	1.467.349	4.941.210
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	322.972	375.047
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$300.000)	653.848	691.212
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>2.444.169</b>	<b>6.007.469</b>
Cadangan penurunan nilai	(681.327)	(724.375)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>1.762.842</b>	<b>5.283.094</b>
<b>Total</b>	<b>1.774.442</b>	<b>5.291.058</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of rupiah-denominated restricted time deposits with details as follows:

Reclamation guarantee
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Kalteng
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
IUP guarantee
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Post Mining Guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**Total**

The above time deposits earned interest at annual rates ranging from 5.75% to 7% in 2018 and from 5.75% to 7% in 2017.

Interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

Related party
PT Dekorplas Indah
PT Prakasa Tani Sejati
<b>Total related parties</b>
Third parties
Nature Ore Trading, Ltd
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood
Others (each below US\$300,000)
<b>Total third parties</b>
Allowance for impairment
<b>Third parties - net</b>
<b>Total</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur atas piutang di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	1.506.134	5.091.411	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	35.738	21.025	1-30 days
31-60 hari	20.256	4.513	31-60 days
61-90 hari	293	1.843	61-90 days
Lebih dari 90 hari	893.348	896.641	Over 90 days
Total	2.455.769	6.015.433	Total
Cadangan penurunan nilai	(681.327)	(724.375)	Allowance for impairment
Neto	1.774.442	5.291.058	Net

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of the above receivables is as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Dolar AS	988.420	5.895.806	U.S. dollar
Rupiah	1.467.349	119.627	Rupiah
Total	2.455.769	6.015.433	Total

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal	724.375	725.099	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Selisih kurs penjabaran	(43.048)	(724)	Differences in foreign currency translation
Saldo akhir	681.327	724.375	Ending balance

The movements of the allowance for impairment on trade receivables are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Management believes that the above allowance for impairment on trade receivables is sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Barang jadi (Catatan 28)	10.339.031	5.440.221	Finished goods (Note 28)
Bahan baku	624.104	524.236	Raw materials
Bahan pembantu	89.895	112.924	Indirect materials
Bahan bakar	75.618	23.616	Fuel
<b>Total</b>	<b>11.128.648</b>	<b>6.100.997</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(591.199)	(628.553)	Allowance for impairment on inventories
<b>Neto</b>	<b>10.537.449</b>	<b>5.472.444</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal	628.553	633.792	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(37.354)	(5.239)	Differences in foreign currency translation
<b>Saldo akhir</b>	<b>591.199</b>	<b>628.553</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan sebesar US\$3.847.048 dan US\$3.781.768 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 2.322.347 dan US\$4.969.102. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

**7. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Barang jadi (Catatan 28)	10.339.031	5.440.221	Finished goods (Note 28)
Bahan baku	624.104	524.236	Raw materials
Bahan pembantu	89.895	112.924	Indirect materials
Bahan bakar	75.618	23.616	Fuel
<b>Total</b>	<b>11.128.648</b>	<b>6.100.997</b>	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(591.199)	(628.553)	Allowance for impairment on inventories
<b>Neto</b>	<b>10.537.449</b>	<b>5.472.444</b>	<b>Net</b>

The movements of the allowance for impairment on inventories are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo awal	628.553	633.792	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(37.354)	(5.239)	Differences in foreign currency translation
<b>Saldo akhir</b>	<b>591.199</b>	<b>628.553</b>	<b>Ending balance</b>

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's and its subsidiaries' management are of the opinion that the above allowance for impairment on inventories is adequate to cover possible losses from impairment on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's inventories (raw material and finished goods) with carrying value amounting to US\$3,847,048 and US\$3,781,768 are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling US\$ 2,322,347 and US\$4,969,102. The Company's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, there are no inventories used as collateral for any obligations.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Uang Muka		
Proyek	3.763.109	2.257.668
Pembelian	17.314	110.869
Lain-lain	1.277.611	334.123
<b>Total</b>	<b>5.058.034</b>	<b>2.702.660</b>
Biaya dibayar dimuka		
Bagian yang akan diamortisasi dalam waktu satu tahun:		
Sewa	25.897	23.859
Asuransi	62.073	46.391
Lain-lain	1.073.145	5.613
<b>Total</b>	<b>1.161.115</b>	<b>75.863</b>
<b>Total</b>	<b>6.219.149</b>	<b>2.778.523</b>

**8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Advances		
Project		
Purchase		
Others		
<b>Total</b>		
Prepaid Expenses		
Portion to be amortized within one year:		
Rentals		
Insurance		
Others		
<b>Total</b>		
<b>Total</b>		

**9. UANG MUKA INVESTASI**

Rincian uang muka investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.321.890	1.405.410
PT Chaido Mega Mineral	555.401	590.493
PT Borneo Indo Mineral	185.181	196.881
PT Kevindo Ratu Mineral	185.110	196.806
PT Bumi Muller Kalteng	185.110	196.806
PT Tambang Mulia	156.762	166.667
PT Jaya Mineral	156.762	166.667
<b>Total</b>	<b>2.746.216</b>	<b>2.919.730</b>

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS**

The details of advances for investments are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
PT Alam Bumi Karya Abadi		
PT Chaido Mega Mineral		
PT Borneo Indo Mineral		
PT Kevindo Ratu Mineral		
PT Bumi Muller Kalteng		
PT Tambang Mulia		
PT Jaya Mineral		
<b>Total</b>		

**a. PT Alam Bumi Karya Abadi**

Berdasarkan akta No. 176 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing adalah sebesar Rp 19.040.500.000 dan Rp19.040.500.000 (setara dengan US\$1.321.890 dan US\$1.405.410).

**a. PT Alam Bumi Karya Abadi**

Based on notarial deed No. 176 dated August 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Alam Bumi Karya Abadi upon the fulfillment of certain conditions. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp19,040,500,000 and Rp19,040,500,000 (equivalent to US\$1,321,890 and US\$1,405,410, respectively).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)**

**b. PT Chaido Mega Mineral**

Berdasarkan akta No. 118 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Chaido Mega Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 (setara dengan US\$555.401 dan US\$590.493).

**c. PT Borneo Indo Mineral**

Berdasarkan akta No. 130 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp2.667.340.000 setara dengan US\$185.181 dan US\$196.881).

**d. PT Kevindo Ratu Mineral**

Berdasarkan akta No. 122 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp2.666.330.000 (setara dengan US\$185.110 dan US\$196.806).

**e. PT Bumi Muller Kalteng**

Berdasarkan akta No. 126 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Bumi Muller Kalteng setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah masing-masing sebesar Rp2.666.330.000 (setara dengan US\$185.110 dan US\$196.806).

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (continued)**

**b. PT Chaido Mega Mineral**

*Based on notarial deed No. 118 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest in PT Chaido Mega Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp8,000,000,000 (equivalent to US\$555,401 and US\$590,493, respectively).*

**c. PT Borneo Indo Mineral**

*Based on notarial deed No. 130 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Borneo Indo Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,667,340,000 (equivalent to US\$185,181 and US\$196,881, respectively).*

**d. PT Kevindo Ratu Mineral**

*Based on notarial deed No. 122 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Kevindo Ratu Mineral upon the fulfillment of certain conditions. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,666,330,000 (equivalent to US\$185,110 and US\$196,806, respectively).*

**e. PT Bumi Muller Kalteng**

*Based on notarial deed No. 126 dated July 18, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest in PT Bumi Muller Kalteng upon the fulfillment of certain conditions. As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,666,330,000 (equivalent to US\$185,110 and US\$196,806, respectively).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)**

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)**

Berdasarkan akta No. 146 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) dimana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas masing-masing adalah sebesar Rp4.516.000.000 (setara dengan US\$313.524 dan US\$333.334).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, proses *due diligence* sehubungan dengan akuisisi perusahaan-perusahaan diatas masih belum selesai.

**9. ADVANCES FOR INVESTMENTS (continued)**

**f. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)**

*Based on notarial deed No. 146 dated December 16, 2010 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp5,645,000,000 to purchase 75% equity interest in TM, JM and KM upon the fulfillment of certain conditions.*

*Based on notarial deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp8,892,187,500.*

*On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company amounting to Rp10,021,187,500 and cash payment amounting to Rp9,062,812,500 (Note 1c).*

*As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp4,516,000,000 (equivalent to US\$313,524 and US\$333,334, respectively).*

*As of the date the consolidated financial statements were authorized for issue, the due diligence processes in connection with the acquisitions of the above companies were still not yet completed.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The details of property, plant and equipment are as follows:

30 Juni / June 30,  
2018

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	9.967.840	7.870	-	-	(516.564)	9.459.146	Land
Bangunan dan prasarana	3.152.263	13.500	-	-	(39.515)	3.126.248	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	6.348.957	25.759	-	-	(220.416)	6.154.300	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	10.689.004	4.455	1.903	-	(30.871)	10.660.685	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	811.039	66.941	-	-	(7.954)	870.026	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Alat pengangkutan dan alat berat	-	1.496.636	-	-	-	1.496.636	Transportation and heavy equipment
Sub-total	30.969.103	1.615.161	1.903	-	(815.320)	31.767.041	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	2.103.490	120.244	-	-	(39.196)	2.184.538	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	5.210.304	131.734	-	-	(214.056)	5.127.982	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	7.796.890	533.893	1.903	-	(16.265)	8.312.615	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	723.979	25.431	-	-	(12.218)	737.192	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Alat pengangkutan dan alat berat	-	75.378	-	-	-	75.378	Transportation and heavy equipment
Sub-total	15.834.663	886.680	1.903	-	(281.735)	16.437.705	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>15.134.440</b>					<b>15.329.336</b>	<b>Net</b>

31 Desember / December 31,  
2017

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	9.225.408	205.506	-	604.874	(67.948)	9.967.840	Land
Bangunan dan prasarana	3.157.805	-	-	-	(5.542)	3.152.263	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	6.327.877	52.362	-	-	(31.282)	6.348.957	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	9.440.964	738.101	100.295	615.000	(4.766)	10.689.004	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	781.558	30.344	-	-	(863)	811.039	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Alat pengangkutan dan alat berat	615.000	-	-	(615.000)	-	-	Transportation and heavy equipment
Sub-total	29.548.612	1.026.313	100.295	604.874	(110.401)	30.969.103	Sub-total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	1.869.325	239.663	-	-	(5.498)	2.103.490	Buildings and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	4.977.785	262.799	-	-	(30.280)	5.210.304	Machinery and equipment
Alat pengangkutan dan alat berat	6.681.214	986.306	100.295	232.657	(2.992)	7.796.890	Transportation and heavy equipment
Peralatan kantor	668.970	55.757	-	-	(748)	723.979	Office equipment
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Alat pengangkutan dan alat berat	193.594	39.063	-	(232.657)	-	-	Transportation and heavy equipment
Sub-total	14.390.888	1.583.588	100.295	-	(39.518)	15.834.663	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>15.157.724</b>					<b>15.134.440</b>	<b>Net</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>30 Juni June 30, 2018</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	670.541	1.157.305	<i>Cost of goods sold (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	200.527	401.713	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Aset Dalam pengerjaan	15.612	24.570	<i>Construction on progress</i>
<b>Total</b>	<b>886.680</b>	<b>1.583.588</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni / June 30, 2018</b>	<b>31 Desember / December 31, 2017</b>	
Biaya perolehan	1.903	100.295	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(1.903)	(100.295)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	-	-	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan	327	29.500	<i>Proceeds</i>
<b>Laba (Rugi) penjualan aset tetap (Catatan 31)</b>	<b>327</b>	<b>29.500</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 31)</b>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

*Depreciation was allocated as follows:*

*As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda with terms up to year 2034. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.*

*The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Per 30 Juni 2018, Entitas Anak, BPP telah membebaskan lahan milik masyarakat seluas 67.402,365 M<sup>2</sup> (tidak diaudit) untuk proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih Sukabumi Jawa Barat.

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah BPP tersebut sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian masih dalam proses pengurusan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap (kecuali tanah), telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar US\$5.545.000 dan Rp64.260.975.606 (setara dengan US\$4.461.328). Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap.

**11. UANG MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini terutama merupakan uang muka atas pembelian beberapa tanah yang berlokasi di Samarinda.

Di samping itu, akun ini juga merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Perusahaan dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

As of June 30, 2018, the Subsidiary, BPP has acquired 67,402.365 M<sup>2</sup> land owned by the community (unaudited) for the construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) Cicatih Sukabumi West Java.

The Building Use Right (HGB) on BPP's land until the date of the Consolidated Financial Statements was still in process.

As of June 30, 2018, property, plant and equipment (except land), are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies with a total coverage of US\$5,545,000 and Rp64,260,975,606 (equivalent to US\$4,461,328). The Company's and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of property, plant and equipment as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

As of June 30, 2018, the Company and its subsidiaries did not have outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment.

**11. LONG-TERM ADVANCES**

This account mainly represents advances for purchase of several parcels of land that are located in Samarinda.

In addition, this account also represents advance payment to landowners as land compensation fee for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Company and its subsidiaries undertake their mining activities.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

Movements of exploration and evaluation assets are as follows:

		30 Juni / June 30, 2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi IBP</b>							<b>Exploration and Evaluation Assets IBP</b>	
	Maukiri	218.206	-	-	-	218.206		Maukiri
	Sub-total	218.206	-	-	-	218.206		Sub-total
	<b>KM</b>							<b>KM</b>
	Muara Wahau	3.648.772	2.759	-	(140.037)	3.511.494		Muara Wahau
	<b>RAE</b>							<b>RAE</b>
	GMB Kutai II	419.498	-	-	(24.930)	394.568		GMB Kutai II
	<b>Total</b>	<b>4.286.476</b>	<b>2.759</b>	<b>-</b>	<b>(164.967)</b>	<b>4.124.268</b>		<b>Total</b>
		31 Desember / December 31, 2017						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Aset Eksplorasi dan Evaluasi IBP</b>							<b>Exploration and Evaluation Assets IBP</b>	
	Maukiri	218.206	-	-	-	218.206		Maukiri
	Sub-total	218.206	-	-	-	218.206		Sub-total
	<b>KM</b>							<b>KM</b>
	Muara Wahau	3.507.104	159.960	-	(18.292)	3.648.772		Muara Wahau
	<b>RAE</b>							<b>RAE</b>
	GMB Kutai II	360.788	61.693	-	(2.983)	419.498		GMB Kutai II
	<b>Total</b>	<b>4.086.098</b>	<b>221.653</b>	<b>-</b>	<b>(21.275)</b>	<b>4.286.476</b>		<b>Total</b>

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset di atas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI  
(lanjutan)**

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

**12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS  
(continued)**

The details of the Company and its subsidiaries' exploration areas as of June 30, 2018 are as follows:

Nama Lokasi/ Name of Location	Pemilik/Holder	Ijin Eksplorasi/Exploration License		Aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 Juni 2018/ Exploration and evaluation assets as of June 30, 2018
		Tanggal perolehan/ Date acquired	Tanggal berakhir/ Expiry date	
Maukiri	IBP	20 November 1997/ November 20, 1997	20 November 2017/ November 20, 2017	218.206
GMB Kutai II	RAE	31 Juli 2017/ July 31, 2017	14 Februari 2024/ Februari 14, 2024	394.568
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014 / May 24, 2014	24 Mei 2034 / May 24, 2034	3.511.494
<b>Total</b>				<b>4.124.268</b>

**13. PROPERTI TAMBANG**

Rincian properti tambang adalah sebagai berikut:

**13. MINE PROPERTIES**

The details of mine properties are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>						<b>Mines under Development</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Manunggal Jaya	22.434	-	(22.434)	-	-	Manunggal Jaya
Garuda	5.061.263	10.414	-	(208.564)	4.863.113	Garuda
<b>Total</b>	<b>5.083.697</b>	<b>10.414</b>	<b>(22.434)</b>	<b>(208.564)</b>	<b>4.863.113</b>	<b>Total</b>
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>						<b>Production Mines</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	3.551.164	-	-	-	3.551.164	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Perangat
Manunggal Jaya	-	22.434	-	-	22.434	Manunggal Jaya
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>9.471.967</b>	<b>22.434</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.494.401</b>	<b>Total cost</b>
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>(2.214.799)</b>	<b>(34.253)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.249.052)</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Neto</b>	<b>7.257.168</b>	<b>(11.819)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.245.349</b>	<b>Net</b>
<b>Properti tambang - neto</b>	<b>12.340.865</b>	<b>(1.405)</b>	<b>(22.434)</b>	<b>(208.564)</b>	<b>12.108.462</b>	<b>Mine properties - net</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**13. PROPERTI TAMBANG (lanjutan)**

**13. MINE PROPERTIES (continued)**

	31 Desember / December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassification	Selisih kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Tambang dalam Tahap Pengembangan</b>						<b>Mines under Development</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	Manunggal Jaya
Garuda	5.020.085	69.851	-	(28.673)	5.061.263	Garuda
<b>Total</b>	<b>5.042.519</b>	<b>69.851</b>	<b>-</b>	<b>(28.673)</b>	<b>5.083.697</b>	<b>Total</b>
<b>Tambang dalam Tahap Produksi</b>						<b>Production Mines</b>
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	Tani Bakti
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	732.380	-	-	3.551.164	Loajanan - Purwajaya
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	Bayur
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	Simpang Pasir
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	Gunung Pinang
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	Handil Bakti
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	Tanjung Barokah
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	Tegal Anyar
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	Tani Aman
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	Separi
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	Separi
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>8.739.587</b>	<b>732.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.471.967</b>	<b>Total cost</b>
<b>Total akumulasi amortisasi</b>	<b>(1.996.329)</b>	<b>(218.470)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(2.214.799)</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Neto</b>	<b>6.743.258</b>	<b>513.910</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.257.168</b>	<b>Net</b>
<b>Properti tambang - neto</b>	<b>11.785.777</b>	<b>583.761</b>	<b>-</b>	<b>(28.673)</b>	<b>12.340.865</b>	<b>Mine properties - net</b>

Pembebanan amortisasi properti tambang ke biaya produksi untuk tahun 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar US\$34.253 dan US\$218.470 (Catatan 28).

Amortization of mine properties charged to production costs in June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to US\$34,253 and US\$218,470, respectively (Note 28).

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment properties assets are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Saldo Awal	19.513.264	19.493.258	Beginning Balance
Penambahan	393.689	794.830	Additions
Reklasifikasi	-	(604.874)	Reclassifications
Selisih kurs penjabaran	(1.176.933)	(169.950)	Difference in Foreign Currency Translation
<b>Total</b>	<b>18.730.020</b>	<b>19.513.264</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP).

The Company and Subsidiaries' several plots of land were not yet equipped with Certificates of Building Use Rights and Land Use Rights.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**15. ASET DALAM Pengerjaan**

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018
Saldo Awal	7.289.780
Penambahan	3.330.443
Selisih kurs penjabaran	(241.232)
<b>Total</b>	<b>10.378.991</b>

Per 30 Juni 2018, aset dalam pengerjaan BHE sebesar USD 938.368 merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Kecamatan Pamona Timur, Kabupaten Poso dan Kecamatan Mori Atas di Kabupaten Monowal Utara.

Per 30 Juni 2018, aset dalam pengerjaan LH sebesar USD 29.903 merupakan biaya yang terkait dengan proyek pembangunan terminal khusus.

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, aset dalam pengerjaan BPP (Entitas Anak - KHE) merupakan biaya yang terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih, Sukabumi sebesar USD 9.410.720 and USD 6.370.612.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas Anak (KHE) mengasuransikan semua kegiatan terkait dengan pengembangan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) dengan jumlah pertanggung jawaban sebesar Rp 299.549.791 dan EUR 9.000.

**16. GOODWILL**

Rincian goodwill adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018
Saldo Awal	1.428.937
Selisih kurs penjabaran	(75.947)
<b>Total</b>	<b>1.352.990</b>

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham, entitas anak, KHE per 30 Juni 2018 dari Kantor Jasa Penilai Publik BUDI, EDY, SAPTONO tanggal 27 Pebruari 2018, No. 101/BEST-Rr/Lap.SV/II/2018, nilai saham KHE sebesar Rp 34.958.837.000.

Laporan penilaian saham tersebut berdampak terhadap Nilai Goodwill pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2018.

**15. CONSTRUCTION ON PROGRESS**

The details of construction on progress are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
	2.735.765	Beginning Balance
	4.576.632	Additions
	(22.617)	Difference in Foreign Currency Translation
<b>Total</b>	<b>7.289.780</b>	<b>Total</b>

As of June 30, 2018, BHE's construction in progress amounting USD 938,368 represent cost related to Project Developments of Minihidro Power Plant (MHP) at Pamona Timur Sub-district, Posp District and Mori Atas Sub-district, Monowal Utara District.

As of June 30, 2018, LH's construction in progress amounting USD 29,903 represent cost related to project the construction of special port.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, BPP's (Subsidiary - KHE) construction in progress represent costs related to Project Developments of Minihidro Power Plant (MHP) at Citatih, Sukabumi amounting USD 9,410,720 and USD 6,370.612.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, Subsidiary (KHE), has insure all the activities related to the constructions of Minihidro Power Plant (MHP) with insurance coverage of Rp 299,549,791 and EUR 9,000.

**16. GOODWILL**

The details of goodwill are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
	1.440.848	Beginning Balance
	(11.911)	Difference in Foreign Currency Translation
<b>Total</b>	<b>1.428.937</b>	<b>Total</b>

Based on KHE's (a Subsidiary) Stock Assessment Report as of June 30, 2018 from the Public Appraisal firm of BUDI, EDY, SAPTONO dated February 27, 2018 No. 101/BEST-Rr/Lap.SV/II/2018, KHE's shares amounting to Rp 34,958,837,000.

The stock assessment report had an impact on the Goodwill value in the Consolidated Financial Statement as of June 30, 2018.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.970.896	-
PT Surya Jalur Anugerah	921.344	1.619.169
PT Ansaf Inti Resources	856.753	235.972
PT Kalimantan Prima Persada	593.864	3.660.782
PT Wiratama Niaga	544.388	-
PT Apex Indopacific	172.342	-
PT Surya Teknik Anugerah	-	425.261
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	441.646	342.989
<b>Total</b>	<b>5.501.233</b>	<b>6.284.173</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Dolar AS	921.344	3.979.675
Rupiah	4.579.889	2.304.498
<b>Total</b>	<b>5.501.233</b>	<b>6.284.173</b>

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Kurang dari 31 hari	3.558.153	4.721.317
31-60 hari	1.052.876	351.677
61-90 hari	55.202	908.296
Lebih dari 90 hari	835.002	302.883
<b>Total</b>	<b>5.501.233</b>	<b>6.284.173</b>

**17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties are as follows:

<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
<i>PT Surya Jalur Anugerah</i>
<i>PT Ansaf Inti Resources</i>
<i>PT Kalimantan Prima Persada</i>
<i>PT Wiratama Niaga</i>
<i>PT Apex Indopacific</i>
<i>PT Surya Teknik Anugerah</i>
<i>Others (each below US\$100,000)</i>
<b>Total</b>

Details of trade payables based on currencies are as follows:

U.S. dollar  
Rupiah

The aging of the above payables is as follows:

Less than 31 days  
31-60 days  
61-90 days  
Over 90 days

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN**

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pajak pertambahan nilai	4.343.727	4.862.380
Tagihan pajak - Pasal 28a	-	-
<b>Total</b>	<b>4.343.727</b>	<b>4.862.380</b>

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pasal 23	26.204	32.193
Pasal 4(2)	11.792	9.771
Pasal 26	2.166	-
Pasal 21	1.280	110.012
Pasal 25	-	363.121
Pasal 15	-	177
Pasal 29	-	2.313.758
<b>Total</b>	<b>41.442</b>	<b>2.829.032</b>

Taksiran tagihan pajak terdiri dari:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Pajak penghasilan badan		
2018	1.923.516	-
2017	23.938	23.938
2016	17.480	17.480
2015	16.920	16.920
2014	22.257	22.257
<b>Total</b>	<b>2.004.111</b>	<b>80.595</b>

Perhitungan rugi pajak Perusahaan dalam rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Laba sebelum Taksiran pajak penghasilan Perusahaan	(3.065.365.294)	(10.479.715.547)
Beda waktu :		
Estimasi imbalan kerja	-	-
Penyusutan aset tetap	(11.086.538)	(81.710.598)
<b>Total</b>	<b>(11.086.538)</b>	<b>(81.710.598)</b>
Beda tetap:		
Perjamuan dan sumbangan	115.495.390	91.792.300
Penyusutan aset tetap	19.324.206	18.330.067
Pajak dan denda pajak	173.527.967	441.635.672
Beban pemasaran	153.397.459	84.748.000
Jasa giro	(26.628.291)	(18.143.193)
<b>Total</b>	<b>435.116.731</b>	<b>618.362.846</b>

**18. TAXATION**

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of the following:

	31 Desember / December 31, 2017	
Value added taxes	4.862.380	
Claim for tax refund - Article 28a	-	
<b>Total</b>	<b>4.862.380</b>	<b>Total</b>

Taxes payable consist of:

	31 Desember / December 31, 2017	
Article 23	32.193	
Article 4(2)	9.771	
Article 26	-	
Article 21	110.012	
Article 25	363.121	
Article 15	177	
Article 29	2.313.758	
<b>Total</b>	<b>2.829.032</b>	<b>Total</b>

Estimated claims for tax refund consist of:

	31 Desember / December 31, 2017	
Corporate income tax		
2018	-	
2017	23.938	
2016	17.480	
2015	16.920	
2014	22.257	
<b>Total</b>	<b>80.595</b>	<b>Total</b>

The calculation of the Company's tax loss in rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	30 Juni / June 30, 2017	
Income before income tax of the Company	(10.479.715.547)	
Temporary differences:		
Estimated employment benefit	-	
Depreciation of property, plant and equipment	(81.710.598)	
<b>Total</b>	<b>(81.710.598)</b>	<b>Total</b>
Permanent differences:		
Entertainment and donations	91.792.300	
Depreciation of property, plant and equipment	18.330.067	
Taxes and tax penalties	441.635.672	
Marketing expenses	84.748.000	
Interest and bank current account	(18.143.193)	
<b>Total</b>	<b>618.362.846</b>	<b>Total</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan rugi pajak Perusahaan dalam rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Rugi fiskal	(2.641.335.101)	(9.943.063.299)	<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(64.708.132.801)	(51.683.248.265)	<i>Beginning tax loss carry-forward</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(67.349.467.902)	(61.626.311.564)	<i>Ending tax loss carry-forward</i>

Perhitungan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Taksiran tagihan pajak - Perusahaan (dalam rupiah)	1.215.590.067	875.799.437	<i>Estimated claim for tax refund - Company (in rupiah)</i>
Taksiran tagihan pajak - Perusahaan (nilai setara dalam dolar AS)	84.393	65.756	<i>Estimated claim for tax refund - Company (U.S. dollar equivalent)</i>
Taksiran tagihan pajak – IBP (nilai setara dalam dolar AS)	1.919.718	-	<i>Estimated claim for tax refund - IBP (U.S. dollar equivalent)</i>
<b>Total taksiran tagihan pajak (nilai setara dalam dolar AS)</b>	<b>2.004.111</b>	<b>65.756</b>	<b><i>Total estimated claims for tax refund (U.S. dollar equivalent)</i></b>

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	96.076	116.556	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aktiva tetap	(3.609)	(2.002)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Neto	92.467	114.554	
Entitas anak			<i>Net Subsidiaries</i>
IBP	234.282	66.222	<i>IBP</i>
KM	(215)	(389)	<i>KM</i>
LH	2.618	1.757	<i>LH</i>
KHE	169.047	74.310	<i>KHE</i>
Total	498.199	256.454	<i>Total</i>

**Pajak Kini**

Rincian sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
IBP	162.862	3.095.899	<i>IBP</i>

**18. TAXATION (continued)**

The calculation of the Company's tax loss in rupiah, which is the Company's tax reporting currency is as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Rugi fiskal	(2.641.335.101)	(9.943.063.299)	<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(64.708.132.801)	(51.683.248.265)	<i>Beginning tax loss carry-forward</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(67.349.467.902)	(61.626.311.564)	<i>Ending tax loss carry-forward</i>

Computation of estimated claims for tax refund is as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Taksiran tagihan pajak - Perusahaan (dalam rupiah)	1.215.590.067	875.799.437	<i>Estimated claim for tax refund - Company (in rupiah)</i>
Taksiran tagihan pajak - Perusahaan (nilai setara dalam dolar AS)	84.393	65.756	<i>Estimated claim for tax refund - Company (U.S. dollar equivalent)</i>
Taksiran tagihan pajak – IBP (nilai setara dalam dolar AS)	1.919.718	-	<i>Estimated claim for tax refund - IBP (U.S. dollar equivalent)</i>
<b>Total taksiran tagihan pajak (nilai setara dalam dolar AS)</b>	<b>2.004.111</b>	<b>65.756</b>	<b><i>Total estimated claims for tax refund (U.S. dollar equivalent)</i></b>

The details of net deferred tax are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	96.076	116.556	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aktiva tetap	(3.609)	(2.002)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Neto	92.467	114.554	
Entitas anak			<i>Net Subsidiaries</i>
IBP	234.282	66.222	<i>IBP</i>
KM	(215)	(389)	<i>KM</i>
LH	2.618	1.757	<i>LH</i>
KHE	169.047	74.310	<i>KHE</i>
Total	498.199	256.454	<i>Total</i>

**Current Tax**

The details are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
IBP	162.862	3.095.899	<i>IBP</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**19. UTANG BANK**

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018
Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.086.031
Euro	
Landesbank Baden – Wurttemberg	1.812.611
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	-
Bagian Jangka Panjang	<u>3.898.642</u>

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Pada Tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit berdasarkan surat No. 0162/IG4/MDO/II/2016 dengan PT Bank UOB Indonesia Tbk. Perjanjian kredit telah diperpanjang dan diperbaharui syarat dan ketentuan fasilitas berdasarkan surat No. 0549/IG4/MDO/2016 tanggal 25 Mei 2016.

Jenis fasilitas kredit yang setuju adalah Kredit Investasi Kontruksi (KISI) dimana fasilitas kredit ini bertujuan untuk pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Citatih.

Total pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia Tbk adalah sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah selama 7 tahun dari pencairan pertama (termasuk *availability* period dan *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga 5,75% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

**Landesbank Baden - Wurttemberg**

Pada Tanggal 9 Agustus 2016, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas kredit dengan Landesbank Baden – Wurttemberg dengan nomor perjanjian 700/60033315

**19. BANK LOAN**

The details are as follows:

	31 Desember / December 31, 2017	
Dolar AS		Dollar AS
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.280.721	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
Euro		Euro
Landesbank Baden - Wurttemberg	-	Landesbank Baden - Wurttemberg
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	92.536	<i>Less Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>1.188.185</u>	<i>Long – term Position</i>

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

On February 24,2016, the Compnay has been received a credit facility based on letter No. 0162/IG4/MDO/II/2016 with PT Bank UOB Indonesia Tbk. These agreement has extended and update with terms and conditions based on letter No. 0549/IG4/MDO/2016 dated May 25,2016.

Type of credit facility has been agreed was Contruction Credit Investment (KISI) which these credit facility is used to funding of project Minihydro Power Plant (PLMTH) at Citatih.

Total loans from PT Bank UOB Indonesia Tbk was USD 5,000,000 with period of facility 7 years from the first drawdown (include *availability* period and *grace period*). These loan was charged by interest 5.75% annually.

In accordance with the loan agrrement, the Company is required to comply and obey with some requirements durin the obligation has not been paid full.

**Landesbank Baden - Wurttemberg**

On August 9, 2016 the Compnay has been received a credit facility with Landesbank Baden – Wurttemberg Based on aggrement number 700/60033315.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**19. UTANG BANK (lanjutan)**

Jenis fasilitas kredit yang disetujui adalah untuk keperluan pengadaan turbin Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTM) di Citatih.

Total pinjaman dari Landesbank Baden – Wurttemberg adalah sebesar EURO 2.132.864 dengan pengembalian pinjaman dalam 12 kali cicilan setengah tahunan. Pinjaman ini dikenakan bunga EURIBOR ditambah margin 2,15%.

**19. BANK LOAN (continued)**

Type of credit facility has been agreed was for the purpose of procuring turbine of Hydro Power Plant (PLMTH) at Citatih.

Total loans from Landesbank Baden – Wurttemberg was USD 2,132,864 with loan repayments in 12 semi - annual installments. These loan was charged by interest EURIBOR plus margin of 2.15%.

**20. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Dividen	681.643	-	
Analisa dan survei	13.170	46.977	Analyses and surveys
Demurage	-	394.902	Demurage
Royalti	-	284.837	Royalties
Lain-lain (masing - masing dibawah US\$100.000)	317.620	265.455	Others (each below US\$100,000)
<b>Total</b>	<b>1.012.433</b>	<b>992.171</b>	<b>Total</b>

**20. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

**21. UANG JAMINAN**

Rincian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Uang jaminan reklamasi			Reclamation security deposits
CV Intan Bara Utama	335.032	356.200	CV Intan Bara Utama
CV Bintang Alam Rejeki	280.952	298.655	CV Bintang Alam Rejeki
Lain-lain	83.677	64.636	Others
Uang jaminan pelanggan			Customers' security deposits
Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd.	-	200.000	Glob-E Trading & Contractor Pte, Ltd.
Lain-lain	-	38.314	Others
Lain-lain			Others
Pintarso Adijanto (Catatan 33b)	636.559	675.561	Pintarso Adijanto (Note 33b)
<b>Total</b>	<b>1.336.220</b>	<b>1.633.366</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	(636.559)	(875.561)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>699.661</b>	<b>757.805</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

## **21. UANG JAMINAN (lanjutan)**

Uang jaminan pelanggan disyaratkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Batubara antara IBP dengan pelanggan-pelanggannya, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut (Catatan 36a).

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 36c).

## **22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

### **Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan dan lembur yang belum dibayarkan.

### **Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan entitas anaknya hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

---

## **21. SECURITY DEPOSITS (continued)**

*Customers' security deposits are required in relation to Sales and Purchase of Coal Agreements between IBP and its customers, which deposits will be returned at the end of the respective agreements (Note 36a).*

*Reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between IBP and such contractors, which deposits will be returned upon the fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 36c).*

## **22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

### **Short-term employee benefits liability**

*This account consists of liabilities for unpaid salary, bonus, meals, allowance and overtime.*

### **Long-term employee benefits liability**

*The Company's and its subsidiaries' long-term employee benefits liability consists only of post-employment benefits.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan IBP menyertakan semua karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Proyeksi Kredit Unit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuarial pada tanggal 31 Desember 2017 dari PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Pebruari 2018 serta No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 tanggal 19 Pebruari 2018, No. 020/LA-IK/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018 dan No. 021/LA-IK/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018, untuk tanggal 31 Desember 2016 tersaji dalam laporan No. 93/LA-IK/SAU/02/2017 tanggal 9 Pebruari 2017, No. 094/LA-IK/SAU/02/2017 tanggal 9 Pebruari 2017, No. 010/LA-IK/SAU/01-2017 tanggal 12 Januari 2017 dan No. 011/LA-IK/SAU/01/2017 tanggal 12 Januari 2017.

a. Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Saldo awal	1.186.804	909.121
Provisi tahun berjalan	-	408.433
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.340)	(6.974)
Kontribusi pemberi kerja	-	(281.173)
Selisih kurs penjabaran	(102.276)	(13.858)
Beban / Pendapatan yang Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	-	171.255
Saldo akhir	<u>1.077.188</u>	<u>1.186.804</u>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Long-term employee benefits liability (continued)**

The Company and its subsidiaries provide post-employment benefits to their employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

In 2018 and 2017, the Company and IBP registered all of their permanent employees in a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial calculations for 2017 and 2016 were determined based on Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2017 of PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary No. 102/LA-IK/SAU/02-2018 dated 19 February 2018, No. 103/LA-IK/SAU/02-2018 dated 19 February 2018, No. 020/LA-IK/SAU/01-2018 dated January 11, 2018 and No. 021/LA-IK/SAU/01-2018 dated January 11, 2018 and as of December 31, 2016 No. 93/LA-IK/SAU/02/2017 dated February 9, 2017, No. 094/LA-IK/SAU/01/2017 dated February 9, 2017, No. 010/LA-IK/SAU/01-2017 dated January 12, 2017 and No. 011/LA-IK/SAU/01/2017 dated January 12, 2017.

a. The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

909.121	<i>Beginning balance</i>
408.433	<i>Provision during the year</i>
(6.974)	<i>Payments during the year</i>
(281.173)	<i>Employer's contribution</i>
(13.858)	<i>Differences in foreign currency translation</i>
171.255	<i>Expenses/Income Recognized in Other Comprehensive Income</i>
1.186.804	<i>Ending balance</i>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Rincian beban imbalan pascakerja - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Biaya jasa kini	-	345.338
Biaya bunga	-	152.781
Imbalan hasil ekpektasian aset program	-	(89.686)
Biaya jasa lalu - vested	-	-
<b>Neto</b>	<b>-</b>	<b>408.433</b>

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Asumsi-asumsi utama/  
Key assumptions**

Usia pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto tahunan	6,5% - 7,10% pada tahun 2017 dan 8,1% - 8,4% pada tahun 2016/ 6.5% - 7.10% in 2017 and 8.1% - 8.4% in 2016	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	<i>Annual salary increment rate</i>
Table mortalitas	TMI 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	1% dari tabel mortalitas/1% of mortality table	<i>Disability rate</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018, jika tingkat diskonto tahunan dinaikkan/diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2018 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$2.343.087/US\$2.684.430.

b. Details of net post-employment benefits expense are as follows:

*Current services cost  
Interest expense  
Expected return on plan assets  
Past service cost - vested*

*Net*

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

As of June 30, 2018, had the annual discount rate appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, post-employment benefits liability as of June 30, 2018 would have been lower/higher by US\$2,343,087/US\$2,684,430.

**23. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang telah dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan pada akhir periode pelaporan.

**23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**23. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017
Saldo awal	705.393	664.442
Penyisihan selama tahun berjalan	-	49.886
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(6.312)	(8.935)
Saldo akhir	699.081	705.393

**23. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)**

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision made during the year
Actual expenditures during the year
Ending balance

**24. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**24. CAPITAL STOCK**

The Company's stockholders are as follows:

30 Juni 2018 / June 30, 2018

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
UBP SG-Energy Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBP SG-Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,19	6.134.511	PT. Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	400.027.500	8,52	1.923.267	JPMorgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,17	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	1.033.500	0,02	4.969	Hendro Martowardojo (President Commissioner)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	0,00	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.431.626.715	30,50	6.883.028	Public (each below 5% ownership)
<b>Sub-total Saham Treasuri (Catatan 26)</b>	<b>4.693.452.715</b> <b>306.547.285</b>	<b>100,00</b>	<b>22.565.354</b> <b>1.473.829</b>	<b>Sub-total Treasury Shares (Note 26)</b>
<b>Total</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>24.039.183</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2017 / December 31, 2017

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
UBP SG-ENERGY Collier Private Limited	1.568.449.935	33,42	7.540.851	UBP SG-Energy Collier Private Limited
PT Sejahtera Jaya Cita	1.275.940.065	27,18	6.134.511	PT Sejahtera Jaya Cita
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus	400.027.500	8,52	1.923.267	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus
Swandono Adijanto (Komisaris)	8.600.000	0,18	41.347	Swandono Adijanto (Commissioner)
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	7.750.000	0,17	37.261	Pintarso Adijanto (President Director)
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	925.900	0,02	4.452	Hendro Martowardojo (President Commissioner)
Wimpi Salim (Direktur)	25.000	0,00	120	Wimpi Salim (Director)
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.432.041.815	30,51	6.885.023	Public (each below 5% ownership)
<b>Sub-total Saham Treasuri (Catatan 26)</b>	<b>4.693.760.215</b> <b>306.239.785</b>	<b>100,00</b>	<b>22.566.832</b> <b>1.472.351</b>	<b>Sub-total Treasury Shares (Note 26)</b>
<b>Total</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>24.039.183</b>	<b>Total</b>

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

	Nilai/Amount
Penjualan saham perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1991: Total yang diterima untuk pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165
Total yang dicatat sebagai modal disetor	(2.410.284)
Nilai yang dicatat sebagai tambahan modal disetor	9.800.881
Pembagian saham bonus tahun 1994	(9.212.345)
Neto	588.536
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang baru diperoleh - 2014	205.988
Neto	794.524
Penyesuaian Aset Entitas Anak yang baru diperoleh - 2015	(216.171)
Neto	578.353

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Sale of the Company's shares through public offering in 1991: Proceeds from the issuance of 4,500,000 shares	Amount recorded as paid-in capital
Amount recorded as additional paid-in capital	Distribution of bonus shares in 1994
Net	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries – 2014
Net	Adjustment to Assets of Newly Acquired Subsidiaries – 2015
Net	Net

**26. SAHAM TREASURI**

**26. TREASURY SHARES**

	Jumlah Saham / Number of Share	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan / At Cost		
			IDR	USD	
Perolehan Tahun 2014	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	At Cost in 2014
Perolehan Tahun 2015	25.000.000	0,50%	5.010.000.000	392.356	At Cost in 2015
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 3, 2015
Perolehan Tahun 2016	-	-	-	-	At Cost in 2016
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	Balance as of December 3, 2016
Perolehan Tahun 2017	126.363.100	2,50%	45.877.155.704	3.442.903	At Cost in 2017
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10%	121.757.977.892	11.019.767	Balance as of December 31, 2017
Perolehan Tahun 2018	307.500	0,01%	140.700.005	10.494	At Cost in 2018
	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	

Lihat Catatan 24

See Note 24

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000.

In accordance with OJK regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has planned to execute the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 up to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp 200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback II provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No 02 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan akan melakukan Pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp 150.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 02 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company will undertake the buyback III provided that it does not exceed 320.123.165 shares with a fund up to Rp 150,000,000,000.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**26. SAHAM TREASURI (lanjutan)**

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

- Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "Return on Asset" dan "Return on Equity".
- Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

**27. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Lokal			Local
Lain-lain	199.787	1.949.295	Others
Sub-total	199.787	1.949.295	Sub-total
Ekspor - batubara	15.648.976	36.115.341	Export - coal
Total penjualan neto	15.848.763	38.064.636	Total net sales

Penjualan lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

The Company has bought its shares for the following purposes:

- To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".
- To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

**27. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Local			Local
Lain-lain	199.787	1.949.295	Others
Sub-total	199.787	1.949.295	Sub-total
Ekspor - batubara	15.648.976	36.115.341	Export - coal
Total penjualan neto	15.848.763	38.064.636	Total net sales

Sales - others represent sales of *high pressure laminate* and *melamine laminated particle boards*.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Nilai:			Amount:
Nature Ore Trading Ltd	12.935.739	18.244.380	Nature Ore Trading, Ltd
LG International Pte, Ltd.	1.893.013	6.627.053	LG International, Ltd.
KCH Energy Co Ltd	-	11.236.681	KCH Energy Co Ltd
	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Persentase:			Percentage:
Nature Ore Trading Ltd	81,62%	47,93%	Nature Ore Trading, Ltd
LG International Pte, Ltd.	11,94%	17,41%	LG International Pte, Ltd.
KCH Energy Co Ltd	-	29,52%	KCH Energy CO Ltd

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**27. PENJUALAN NETO**

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen batubara (Catatan 34).

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Korea	10.280.992	16.144.152	Korea
India	5.430.582	2.313.142	India
Lokal	137.189	1.660.262	Local
Kamboja	-	4.451.568	Cambodja
China	-	4.436.287	China
Filipina	-	2.889.997	Filipina
Thailand	-	3.637.958	Thailand
Vietnam	-	1.447.765	Vietnam
Malaysia	-	1.083.505	Malaysia
<b>Jumlah</b>	<b>15.848.763</b>	<b>38.064.636</b>	<b>Total</b>

**27. NET SALES**

Sales to the above customers are presented under coal segment (Note 34).

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Biaya penambangan (Catatan 36c)	9.683.809	14.097.011	Mining costs (Note 36c)
Bahan bakar	1.414.599	194.625	Fuel
Gaji, upah dan tunjangan	751.827	712.637	Salaries, wages and allowances
Kompensasi infrastruktur	687.287	1.148.200	Infrastructure compensation
Penyusutan (Catatan 10)	670.541	585.894	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	299.181	194.378	Repairs and maintenance
Sewa	180.833	433.696	Rentals
Pengembangan masyarakat	78.999	38.137	Community development
Amortisasi atas properti tambang (Catatan 13)	34.253	109.134	Amortization of mine properties (Note 13)
Biaya kompensasi lahan (Catatan 36d)	10.869	147.486	Land compensation fee (Note 36d)
Lain-lain	326.914	139.144	Others
<b>Total biaya produksi</b>	<b>14.139.112</b>	<b>17.800.342</b>	<b>Total production cost</b>
Royalti (Catatan 36b)	2.251.629	5.193.883	Royalty (Note 36b)
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	5.387.470	8.271.896	Beginning balance
Saldo akhir	(10.487.177)	(5.615.592)	Ending balance
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>11.291.034</b>	<b>25.650.529</b>	<b>Cost of goods sold</b>

**28. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Nilai:		
PT Ansaf Inti Resources	3.325.672	1.356.168
PT Surya Jalur Anugrah	2.393.440	1.719.205
PT Bumi Makmur Mandiri Utama	2.123.935	1.223.351
PT Kalimantan Prima Persada	1.673.291	4.348.345
PT Surya Teknik Anugerah	-	2.147.151
	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Persentase:		
PT Ansaf Inti Resources	20,98%	3,56%
PT Surya Jalur Anugrah	15,10%	4,52%
PT Bumi Makmur Mandiri Utama	13,40%	3,21%
PT Kalimantan Prima Persada	10,56%	11,42%
PT Surya Teknik Anugerah	-	5,64%

**28. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Details of the suppliers having transactions of more than 10% of total consolidated net sales are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017
Amount:	
PT Ansaf Inti Resources	1.356.168
PT Surya Jalur Anugrah	1.719.205
PT Bumi Makmur Mandiri Utama	1.223.351
PT Kalimantan Prima Persada	4.348.345
PT Surya Teknik Anugerah	2.147.151
	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Percentage:	
PT Ansaf Inti Resources	3,56%
PT Surya Jalur Anugrah	4,52%
PT Bumi Makmur Mandiri Utama	3,21%
PT Kalimantan Prima Persada	11,42%
PT Surya Teknik Anugerah	5,64%

**29. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Bongkar muat	125.012	149.932
Analisa dan survei	69.676	144.348
Pengangkutan	4.070	19.477
Lain-lain	25.862	24.806
	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Total	224.620	338.563

**29. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows :

	30 Juni / June 30, 2017
Loading	149.932
Analysis and surveys	144.348
Freight	19.477
Others	24.806
	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Total	338.563

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017
Gaji, upah dan tunjangan luran, retribusi dan PBB	1.366.005	1.747.648
	257.952	432.663
Penyusutan (Catatan 10)	200.527	186.182
Perjalanan dinas	165.523	215.007
Pengurusan dokumen	108.642	105.286
Jasa profesional	93.742	28.206
Biaya sumbangan	76.961	75.621
Perbaikan dan pemeliharaan	38.540	39.136
Listrik, air dan telepon	35.554	51.311
Perlengkapan kantor	34.695	37.604
Pengembangan masyarakat	9.061	13.804
Lain-lain	85.824	137.324
	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Total	2.473.026	3.069.792

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni / June 30, 2017
Salaries, wages and allowances	1.747.648
Contribution, retribution and land and building taxes	432.663
Depreciation (Note 10)	186.182
Travelling	215.007
Documents	105.286
Professional fees	28.206
Donations expense	75.621
Repairs and maintenance	39.136
Electricity, water and telephone	51.311
Office equipment	37.604
Community development	13.804
Others	137.324
	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>
Total	3.069.792

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN**

	30 Juni / June 30, 2018
Pendapatan operasi lain	
Pendapatan keuangan	199.240
Laba selisih kurs	113.983
Pendapatan sewa	10.354
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	327
Lain-lain	136.687
<b>Total</b>	<b>460.591</b>
Beban operasi lain	
Rugi selisih kurs	(1.928.226)
Biaya keuangan	(81.707)
Penyusutan	-
Lain-lain	(45.826)
<b>Total</b>	<b>(2.055.759)</b>
<b>Neto</b>	<b>(1.595.168)</b>

**31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES**

	30 Juni / June 30, 2017	
		<i>Other operating income</i>
	298.808	<i>Finance Income</i>
	159.756	<i>Gain on foreign exchange</i>
	90.743	<i>Rental income</i>
	23.902	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)</i>
	335.135	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>908.344</b>	<b>Total</b>
		<i>Other operating expenses</i>
	(16.744)	<i>Loss on foreign exchange</i>
	(68.054)	<i>Finance expenses</i>
	(21.814)	<i>Depreciation</i>
	(24.244)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>(130.856)</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>777.488</b>	<b>Net</b>

**32. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**32. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of earnings per share computation are as follows:

Tahun yang Berakhir	Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares (full amount)</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	Years Ended
30 Juni 2018	220.328	4.842.801.563*	0,00005	June 30, 2018
30 Juni 2017	6.807.796	4.817.863.315*	0,0014	June 30, 2017

\* penyesuaian untuk pembelian saham treasury

\* adjusted for treasury shares purchased

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagangan:

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,0002% dan 0,0001% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Dekorplas Indah dengan jumlah masing-masing sebesar US\$2.903 dan US\$2.881 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Penjualan tanah

Pada tanggal 19 Maret 2013, IBP dan Tn. Pintarso Adijanto, Presiden Direktur dari Perusahaan, menandatangani surat pengikatan sehubungan dengan jual beli sebidang tanah yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, dengan harga penjualan sebesar Rp9.169.000.000. Berdasarkan surat pengikatan tersebut, pembayaran atas pembelian tanah tersebut akan dilakukan oleh Tn. Pintarso Adijanto kepada IBP melalui delapan belas cicilan bulanan dan kepemilikan secara legal atas tanah tersebut akan dipindahkan dari IBP kepada Tn. Pintarso Adijanto pada saat cicilan telah diselesaikan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK. Pada tanggal 30 Juni 2018, pembayaran yang telah diterima oleh IBP sehubungan dengan surat pengikatan di atas disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

Saldo per 30 Juni 2018 sebesar Rp 9.168.995.836 (setara dengan USD 636.559)

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and its subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

Sales to related party amounted to 0.0002% and 0.0001% of total net sales in June 30, 2018 and June 30, 2017, respectively.

Sales to related party represent sales to PT Dekorplas Indah amounting to US\$2,903 and US\$1,054 for the years ended June 30, 2018 and June 30, 2017, respectively.

The balance of the receivable from related party arising from the above sales transactions is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

b. Sale of land

On March 19, 2013, IBP and Mr. Pintarso Adijanto, the President Director of the Company, signed a commitment letter for the sale and purchase of a parcel of land located in Sunter, North Jakarta for a consideration of Rp9,169,000,000. Based on the commitment letter, the payment for the purchase of land shall be made by Mr. Pintarso Adijanto to IBP through eighteen monthly consecutive installments and the legal ownership of the land shall be transferred from IBP to Mr. Pintarso Adijanto upon completion of the installment payments. On the same date the Company already reported this transaction to OJK. As of June 30, 2018, the payments already received by IBP in relation to the above commitment letter are presented as part of "Security Deposits" in the consolidated statement of financial position (Note 21).

The balance as of June 30, 2018 amounted to Rp9,168,995,836 (equivalent to USD 636,559)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transactions</u>
PT Dekorplas Indah	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan/Sales
PT Prakasa Tani Sejati	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	Penjualan/Sales
Tn/Mr. Pintarso Adjianto	Manajemen kunci/ Key management	Penjualan tanah/Sale of land

Pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

c. The nature of related party relationships is as follows:

In June 30, 2018 and June 30, 2017, the total amount of expenses recognized by the Company and its subsidiaries relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<u>30 Juni / June 30, 2018</u>	<u>30 Juni / June 30, 2017</u>	
<b>Kompensasi manajemen kunci</b>	<b>606.963</b>	<b>565.793</b>	<b>Key management compensation</b>

**34. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

**34. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Company and its subsidiaries use business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Consolidated segment information by primary segment is as follows:

30 Juni / June 30,  
2018

	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan neto	15.648.976	199.787	-	15.848.763	Net sales
Beban pokok penjualan	11.292.345	184.639	(185.950)	11.291.034	Cost of goods sold
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>4.356.631</b>	<b>15.148</b>	<b>-</b>	<b>4.557.729</b>	<b>Gross profit (loss)</b>
Beban penjualan	(204.343)	(20.277)	-	(224.620)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.884.614)	(675.544)	87.132	(2.473.026)	General and administrative expenses
Total beban operasi	(2.088.957)	(695.821)	-	(2.697.646)	Total operating expense
Laba usaha	2.267.674	(680.673)	-	1.860.083	Income from operations
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>					<b>Other Income (Expense)</b>
Biaya keuangan	(74.061)	(7.646)	-	(81.707)	Finance expense
Pendapatan keuangan	194.040	5.200	-	199.240	Finance income
Laba penjualan aktiva tetap	-	327	-	327	Gain on sale of property, plant and equipment
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs, bersih	(1.761.890)	(52.353)	-	(1.814.243)	Gain / (Loss) on foreign exchange, net
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	242.886	133.665	(275.336)	101.215	Other income, net
Total pendapatan (beban) lain-lain	(1.399.025)	79.193	-	(1.595.168)	Total Income expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	868.649	(601.480)	-	264.915	Income before income tax
Aset segmen	69.057.018	75.065.301	(42.096.807)	102.025.512	Segment assets
Liabilitas segmen	12.554.067	36.465.817	(33.805.931)	15.213.953	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Belanja modal	1.599.574	15.587	-	1.615.161	Capital expenditures
Penyusutan	849.142	37.538	-	886.680	Depreciation

30 Juni / June 30,  
2017

	Batubara/ Coal	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan neto	37.881.450	183.186	-	38.064.636	Net sales
Beban pokok penjualan	25.622.271	138.741	(110.483)	25.650.529	Cost of goods sold
<b>Laba (rugi) kotor</b>	<b>12.259.179</b>	<b>44.445</b>	<b>-</b>	<b>12.414.107</b>	<b>Gross profit (loss)</b>
Beban penjualan	(324.775)	(13.788)	-	(338.563)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.836.986)	(1.322.847)	90.041	(3.069.792)	General and administrative expenses
Total beban operasi	(2.161.761)	(1.336.635)	-	(3.408.355)	Total operating expense
Laba usaha	10.097.418	(1.292.190)	-	9.005.752	Income from operations
<b>Pendapatan (beban) lain-lain</b>					<b>Other Income (Expense)</b>
Biaya keuangan	(66.245)	(1.809)	-	(68.054)	Finance expense
Pendapatan keuangan	281.562	17.246	-	298.808	Finance income
Keuntungan / (kerugian) selisih kurs, bersih	148.272	(5.260)	-	143.012	Gain / (Loss) on foreign exchange, net
Pendapatan lain-lain bersih	349.996	7.757.810	(7.704.084)	403.722	Other income, net
Total pendapatan (beban) lain-lain	713.585	7.767.987	-	777.488	Total Income expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	10.811.003	6.475.797	-	9.783.240	Income before income tax
Aset segmen	63.932.959	64.003.591	(27.394.487)	100.542.063	Segment assets
Liabilitas segmen	14.913.085	19.173.039	(19.137.511)	14.948.613	Segment liabilities
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Belanja modal	64.366	252.770	-	317.136	Capital expenditures
Penyusutan	753.762	40.128	-	793.890	Depreciation

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2018	30 Juni / June 30, 2017	
Samarinda	15.648.976	37.881.450	Samarinda
Pontianak	199.787	183.186	Pontianak
<b>Total</b>	<b>15.848.763</b>	<b>38.064.636</b>	<b>Total</b>

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information on consolidated net sales based on geographical area is as follows:

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Company and its subsidiaries and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah pada tanggal 30 Juni 2018 dan nilai setaranya dalam dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Rupiah / In Indonesian Rupiah	Nilai setara dolar AS/ U.S. dollar equivalent	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	38.349.929.800	2.662.450	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	999.997.700	69.425	Short-term investments
Piutang usaha	21.135.694.996	1.467.349	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.688.908.216	672.654	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	62.567.043.708	4.343.727	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak	1.215.596.772	84.393	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.834.392.612	127.353	Other non-current financial assets
<b>Total aset</b>	<b>135.791.563.804</b>	<b>9.427.351</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	65.968.721.156	4.579.889	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	399.999.080	27.770	Other payables
Utang pajak	596.930.568	41.442	Taxes payable
Beban akrual	4.764.699.160	330.790	Accrued expenses
Uang jaminan	9.168.995.836	636.559	Security deposits
Utang pembiayaan konsumen	105.955.824	7.356	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	15.515.815.952	1.077.188	Employee benefits liability
<b>Total liabilitas</b>	<b>96.521.117.576</b>	<b>6.700.994</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset - neto</b>	<b>39.270.446.228</b>	<b>2.726.357</b>	<b>Net assets</b>

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in rupiah as of June 30, 2018, and their U.S. dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

**a. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, IBP memiliki beberapa komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pelanggan dengan jumlah metrik ton batubara dan harga yang telah disepakati, yang penyerahannya akan dilakukan secara berkala.

Berdasarkan perjanjian, beberapa pelanggan diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masing-masing perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017, saldo uang jaminan pelanggan yang diterima IBP sehubungan dengan perjanjian diatas adalah masing-masing sebesar US\$1.156.302, disajikan sebagai "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 21).

**b. Royalti dan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup**

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di area of interest Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales commitments**

*As of June 30, 2018 and June 30, 2017, IBP had various commitments to sell coal to various buyers at specified agreed metric tons of coal and price, which will be periodically delivered.*

*Based on the agreements, certain customers are required to pay security deposits, which will be returned at the end of their respective agreements.*

*As of June 30, 2017, the outstanding balances of customers' security deposits received in connection with the above agreements amounted US\$1,156,302, respectively are presented as "Security Deposits" in the consolidated statement of financial position (Note 21).*

**b. Royalty and environmental matters**

*IBP's activities are governed by the provisions of a PKP2B which was entered into between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective from November 20, 1997.*

*Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.*

*Under the terms of the PKP2B, IBP is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Royalti dan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)**

Kegiatan usaha IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan kewajiban pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, IBP telah membentuk provisi sebesar US\$699.081 dan US\$705.393 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

**c. Perjanjian penambangan**

IBP, sebagai produsen batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Royalty and environmental matters (continued)**

*The operations of the IBP have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.*

*In relation to its obligation for environmental matters, as of June 30, 2017 and December 31, 2016, IBP has recognized provision amounting to US\$699,081 and US\$705,393 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the consolidated statement of financial position (Note 23).*

*Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).*

**c. Coal mining agreements**

*IBP, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Based on the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated by multiplying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal production/barging on a monthly basis.*

*Based on the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian penambangan (lanjutan)**

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

<b>Kontraktor/Contractor</b>	<b>Tipe aktivitas/Type of activities</b>
PT Buma Makmur Mandiri Utama	Eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan penutup, transportasi batubara, pemuatan pada kapal tongkang, backfilling, reklamasi dan revegetasi. <i>Exploration activity, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, backfilling and reclamation and revegetation.</i>
PT Kalimantan Prima Persada	Eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan penutup, transportasi batubara, pemuatan pada kapal tongkang, backfilling, reklamasi dan revegetasi. <i>Exploration activity, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, backfilling and reclamation and revegetation.</i>
PT Surya Jalur Anugerah	Pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang. <i>Maintenance hauling road, coal crushing / washing, barging .</i>
PT Ansa Inti Resources	Pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan penutup, transportasi batubara, backfilling dan reklamasi. <i>Land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, backfilling and reclamation.</i>
PT Tata Alam Kalimantan Abadi	Pengangkutan batu bara . <i>Hauling.</i>
PT Segara Hero Sakti	Pengelolaan pelabuhan dan pemuatan batubara, pengangkutan batu bara , pemeliharaan jalan angkutan. <i>Port Management and coal loading, coal hauling, maintenance hauling road.</i>
PT Sumber Multi Rejeki	Pengangkutan batu bara . <i>Hauling.</i>
PT Meratus Bara Anugerah	Pengangkutan batu bara . <i>Hauling.</i>
CV Teman Setia	Pengangkutan batu bara . <i>Hauling.</i>
PT Pilarunggul Indonesia	Pengangkutan batu bara . <i>Hauling.</i>

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 21).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Coal mining agreements (continued)**

*In June 30, 2018 and December 31, 2017, the mining costs charged to current operations are presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).*

*The summary of contractors hired and their respective activities is as follows:*

*Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.*

*As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the outstanding balances of reclamation security deposits received by a Subsidiary, IBP, were presented as part of "Security Deposits" (Note 21).*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama lahan**

IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

**e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik**

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/ 2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Land cooperation agreement**

*IBP has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. Based on the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land by the agreed rate specified in the agreements.*

*In June 30, 2018 and December 31, 2017, the land compensation fee charged to current operations is presented as part of "Cost of Goods Sold" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).*

**e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding**

*Based on Memorandum No. 014/MOU/BPP/II/2012 and/or No. 007.Kjs/ 041/DJBB /2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi for West Java and Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.*

**f. Power Purchase Agreement**

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero) disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp 656 per kWh pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah Commercial Operating Date (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari dimana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil melalui prosedur tes pengujian dan komisioning untuk dinyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

Pada tanggal 21 April 2015 dilakukan Addendum VI untuk perpanjangan masa Financing Date dalam waktu selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Agustus 2015 berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap Financing Date sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Berdasarkan Perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.319.795.455 (tidak termasuk pajak).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Power Purchase Agreement (Continued)**

Based on Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) agreed to purchase power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012 amounting to Rp 656 per kWh at Point Transaction. Power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation. This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been declared successful through the testing and commissioning procedures to be stated that the unit is ready for commercial operations.

On April 21, 2015 there was Addendum IV to extend the Financing Date not later than August 31, 2015. On August 31, 2015 based on Report No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

- PT Prakarsa Purba

Based on Agreement No. 036/BPP-PP/VIII/2015 dated August 28, 2015 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the preparation work and construction of a conductivity channel for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 20,319,795,455 (excluding tax).

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- PT Prakarsa Purba (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 014/BPP-PP/VI/2016 tanggal 17 Juni 2016 antara Entitas Anak, BPP dengan PT Prakarsa Purba, telah disepakati terkait dengan pekerjaan bendung dan sadap alternatif proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp 9.934.826.000 (termasuk pajak).

- Global Hydro Energy Gmbh

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan elektronik mekanis untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih dengan Global Hydro Energy GmbH sebesar Euro 2.410.000,00 (tidak termasuk pajak).

- PT Global Hydro Indonesia

Pada tanggal 25 Pebruari 2016, Entitas Anak, BPP mempunyai komitmen pembelian peralatan listrik untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Citatih, Sukabumi dengan PT Global Hydro Indonesia sebesar Euro 334.000,00 (tidak termasuk pajak).

**g. Perjanjian Persiapan dan Pembangunan Saluran Hantar**

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Entitas Anak, KHE dan PT Prakarsa Purba masuk dalam perjanjian No. 036/BPP-PP/VIII/2015 terkait dengan pekerjaan persiapan dan pembangunan saluran hantar proyek PLTMH Cicatih dengan nilai proyek sebesar Rp 20.319.795.455

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

- PT Prakarsa Purba (continued)

Based on Agreement No. 014/BPP-PP/VI/2016 dated June 17, 2016 between a Subsidiary, BPP, and PT Prakarsa Purba, it was agreed on the dam and alternative tapping works for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with a project value of Rp 9,934,826,000 (include tax).

- Global Hydro Energy Gmbh

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electro mechanical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Cicatih, Sukabumi with Global Hydro Energy GmbH amounting to Euro 2,410,000.00 (excluding tax).

- PT Global Hydro Indonesia

On February 25, 2016, a Subsidiary, BPP, had commitments to purchase electrical equipment for Minihydro Power Plant (PLTMH) Citatih, Sukabumi with PT Global Hydro Indonesia amounting to Euro 334,000.00 (excluding tax).

**g. Conductivity Channel Preparation and Construction Agreement**

On August 28, 2015, a Subsidiary, KHE and PT Prakarsa Purba entered into Agreement No. 036/BPP-PPP/VIII/2015 related to the conductivity Channel preparation and construction of Cicatih Mini Hydro Power Plant with a project value of Rp 20,319,795,455.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

**37. PERATURAN MENTERI**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B yang sudah menjadi dasar bagi kegiatan operasi IBP, sudah tidak tersedia bagi para investor. Akan tetapi, Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki IBP, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk IBP. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- Keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk izin usaha pertambangan berdasarkan Undang-Undang yang baru.

---

**37. MINISTERIAL REGULATIONS**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations**

*On December 16, 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on January 12, 2009, becoming Law No. 4/2009. The PKP2B system which has become the basis for IBP's operating activities, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing PKP2Bs, such as those held by IBP, will be honored. There are a number of issues which existing PKP2B holders, including IBP, are currently analyzing. Among others, these include the following:*

- *The Law notes that existing PKP2Bs will be honored until their expiration. However, it also states that existing PKP2Bs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalty and taxes); and*
- *The requirement for PKP2B holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licenses under the Law.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**37. PERATURAN MENTERI (lanjutan)**

**a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua peraturan implementasi atas, Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 ("PP No. 22") tentang Wilayah Pertambangan dan No. 23/2010 ("PP No. 23") tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("Izin Usaha Pertambangan" atau "IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 24 ("PP No. 24") tentang Perubahan atas PP No. 23. Ketentuan lain mengatur bahwa sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam perpanjangan IUP akan diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**b. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada Bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 4023K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah 20,10%.

**37. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)**

**a. UU Minerba and Related Government Regulations (continued)**

*In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulations No. 22/2010 ("GR No. 22") on Mining Area and No. 23/2010 ("GR No. 23") on Mineral and Coal Mining Activities. GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing PKP2Bs will be honored by the Government although any extension of existing PKP2Bs will be through the issuance of an IUP.*

*In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for a foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under Government Regulation No. 24 ("GR No. 24") regarding the change to GR No. 23. The other terms regulate that the remaining area of Contract of Work in the PKP2B which is not accommodated in the extension of the IUP, be proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.*

**b. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 4023K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2013 was 20.10%.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

### 37. PERATURAN MENTERI (lanjutan)

#### c. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka yang ada dan telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyesuaikan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka. Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan

---

### 37. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)

#### c. Ministerial Regulation No. 17/2010

*In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, which will be set by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts where coal sales prices have been renegotiated under the instruction of the Minister or Directorate General of Mineral and Coal are exempted.*

*On March 24, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:*

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of several coal price indexes;*
- *Coal benchmark price be used as the basis in coal sales; and*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**37. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan di mana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara, yang merupakan penyesuaian tertinggi yang diperbolehkan dalam penghitungan royalti kepada Pemerintah.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013 yang merupakan perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Harga Patokan Batubara. Berdasarkan peraturan yang baru tersebut, penyesuaian tertentu wajib dilakukan terhadap Harga Patokan Batubara untuk tujuan perhitungan royalti.

**d. Peraturan Kehutanan 2016**

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan yang mengatur penggunaan sebagian kawasan hutang untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan. Menurut Peraturan Kehutanan 2016, perusahaan diberikan izin penggunaan kawasan hutang untuk kegiatan operasi produksi pertambangan dengan jangka waktu perijinan dibidangnya. Salah satu syarat signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutang, adalah perusahaan harus memberikan lahan kompensasi atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk dapat mematuhi peraturan-peraturan tersebut, IBP terus memonitor perkembangan peraturan-peraturan tersebut dan menganalisa dampak dari peraturan tersebut terhadap operasinya.

**37. MINISTERIAL REGULATIONS (continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

- For the coal sales on a term basis, the coal price be based on the average of the three last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

*On August 26, 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which is the maximum adjustment that can be applied for calculating the Government royalty.*

*On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 644.K/30/DJB/2013, which is an amendment to Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price. Based on the new regulation, certain adjustments have to be made to the coal benchmark price for the purpose of calculating royalties.*

**d. The 2016 Forestry Regulation**

*On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines on Lend-Use of Forestry Areas which regulates the use of most of the forest areas for the purpose of non-forestry development activities. Pursuant to the 2016 Forestry Regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for mining production operating activities for a period with a length the same as the permit period. One of the most significant preconditions, dependeng on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is that a company has to provide compensation land or is obliged to pay Non-Tax State Revenue (PNBP). pay Non-Tax State Revenue (PNBP).*

*In order to be in compliance with the above-mentioned regulations, IBP is closely monitoring their progress and keeps analyzing their impact on its operations, if any.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.048.290	18.011.061	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	3.733.769	3.190.593	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	1.762.842	5.283.094	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	11.600	7.964	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	672.654	604.989	<i>Other receivables</i>
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>12.229.155</b>	<b>27.097.701</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya			<i>Other non-current financial assets</i>
Piutang jangka panjang	-	93.993	<i>Long-term receivables</i>
Lain-lain	5.928	5.285	<i>Others</i>
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>5.928</b>	<b>99.278</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>12.235.083</b>	<b>27.196.979</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha - pihak ketiga	5.501.233	6.284.173	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	27.770	114.041	<i>Other payables</i>
Beban akrual	1.012.433	992.171	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<b>Current maturities of long-term debts</b>
Utang Bank	-	92.536	<i>Bank Loan</i>
Utang pembiayaan konsumen	7.356	49.459	<i>Consumer financing payables</i>
Uang jaminan	-	200.000*	<i>Security deposits</i>
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>6.548.792</b>	<b>7.732.380</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	3.898.642	1.188.185	<i>Bank Loan</i>
Uang jaminan - setelah dikurangi bagian lancar	699.661	757.805	<i>Security deposits - net of current portion</i>
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi	1.164.229	1.237.788	<i>Due to Related Party</i>
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>5.762.532</b>	<b>3.183.778</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>12.311.324</b>	<b>10.916.158</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

\* Uang jaminan "lain-lain" tidak termasuk

\* Security deposit "others" has been excluded

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan uang jaminan jangka pendek) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang, investasi HTM dan lain-lain), utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan lain-lain) dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi HTM, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena perbedaannya dianggap tidak material.

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term financial assets and liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables, due from related parties, trade and other payables, accrued expenses and short-term security deposits) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term financial assets and liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets (long-term receivables, HTM investments and others), obligations under finance lease, consumer financing payables and security deposits. The fair value of other non-current financial assets (long-term receivables and others) and security deposits are assumed to be equal to their original principal amount because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of other non-current financial asset - HTM investment, obligations under finance lease and consumer financing payables are assumed to be the same as their carrying values since the difference is considered immaterial.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Perusahaan dan entitas anaknya juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko harga, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko harga**

IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES**

*The principal financial assets of the Company and its subsidiaries consist of cash and cash equivalents and trade receivables which arise directly from their operations. The Company and its subsidiaries also have various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Company and its subsidiaries.*

*The main risks arising from the Company's and its subsidiaries' financial instruments are price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:*

**a. Price risk**

*IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Perusahaan dan entitas anaknya terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (pajak pertambahan nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi pendapatan bunga Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (value added tax, estimated claims for tax refund and taxes payable).*

*The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.*

c. Fair value and cash flow interest rate risk

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Company and its subsidiaries.*

*As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Company's and its subsidiaries' time deposits earned floating interest rates.*

*The Company and its subsidiaries' policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investment. The Company and its subsidiaries make a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk

*The Company and subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Company and its subsidiaries will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Company's and subsidiaries' exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company and its subsidiaries have a policy not to place investments that have high credit risks and put their funds only in banks with high credit ratings.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

	30 Juni / June 30, 2018	31 Desember / December 31, 2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.506.134	5.091.411	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired</i>
1-30 hari	35.738	21.025	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	20.256	4.513	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	293	1.843	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	893.348	896.641	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	2.455.769	6.015.433	<i>Jumlah</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(681.327)	(724.375)	<i>Allowance for Impairment</i>
Total	1.774.442	5.291.058	<i>Total</i>

e. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of trade receivables as of June 30, 2018 and December 31, 2017 :

e. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance their capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 2 tahun/1 - 2 years	2 - 3 tahun/2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/More than 3 years	Total	
Utang usaha	5.501.233	-	-	-	5.501.233	Trade payables
Utang lain-lain	27.770	-	-	-	27.770	Other payables
Beban akrual	1.012.433	-	-	-	1.012.433	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	1.098.497	-	-	1.098.497	Obligations under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	7.356	-	-	-	7.356	Consumer financing payables
Uang jaminan	636.559	-	-	699.661	1.336.220	Security deposits

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

**40. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2018, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris R.F. LIMPELE, S.H No 3.436, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 726.164) atau Rp 2 per saham kepada pemegang saham dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan USD 72.616) dari saldo laba. Dividen kas yang dibagikan kepada pemegang saham setelah dikurangi saham treasuri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 9.386.905.430 (setara dengan USD 681.643).

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities as of June 30, 2018 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

f. Capital Management

The primary objective of the Company's and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize stockholders' value. The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust their capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

**40. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 28, 2018, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 3.436 of R.F LIMPELE, S.H, the a stockholders resolved to, among others, declare cash dividend amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 726,164) or Rp 2 per share and appropriate Rp 1,000,000,000 (equivalent to USD 72,616) from retained earnings as a general reserve. Cash dividend distributed to stockholders, net of treasury shares held by the Company, amounted to Rp 9,386,905,430 (equivalent to USD 681,643).

*The original interim consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
Tanggal 30 Juni 2018  
(Dinyatakan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk.  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2018  
(Expressed in U.S. dollar, except otherwise stated)**

---

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 20 Juli 2018.

---

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on July 20, 2018.*